



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jendral Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019

BUKU SISWA AL-QUR'AN HADIS

UJIPU



**MADRASAH
TSANAWIYAH**

DRAF BUKU PELAJARAN
BERLAKU SEMENTARA PADA MASA UJI PUBLIK
TERBUKA UNTUK SARAN DAN MASUKAN

Hak Cipta © 2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku Siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Al-Quran Hadis /Kementerian Agama,- Jakarta :
Kementerian Agama 2019.
xx, 133 hlm.

Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII
ISBN XXX-XXX-XXXX-XX-X (jilid lengkap)
ISBN XXX-XXX-XXX-XXX-X (jilid 6)

1. Al-Quran Hadis
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Penulis : Usup Sidik, S.Ag
Editor : Dr. Abdullah Aniq Nawawi, MA
Penyelia Penerbitan : Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik
Indonesia
Cetakan Ke-1, 2019

Disusun dengan huruf Time New Roman 12 pt, Helvetica LT Std 24 pt, Adobe Nasakh 18pt



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin.*

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekadar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreatifitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jakarta, Januari 2020

Diretur Jenderal Pendidikan Islam

Kamaruddin Amin



Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan
2	ب	B/b
3	ت	T/t
4	ث	/šŚ
5	ج	J/j
6	ح	Ḥ/h
7	خ	Kh/kh
8	د	D/d
9	ذ	Ḍ/ḏ
10	ر	R/r

No	Arab	Latin
11	ز	Z/z
12	س	S/s
13	ش	SY/sy
14	ص	Ṣ/ṣ
15	ض	Ḍ/ḏ
16	ط	Ṭ/ṭ
17	ظ	Z/z
18	ع	‘
19	غ	G/g
20	ف	F/f

No	Arab	Latin
21	ق	Q/q
22	ك	K/k
23	ل	L/l
24	م	M/m
25	ن	N/n
26	و	W/w
27	هـ	H/h
28	ء	’
29	ي	Y/y

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Monoftong

No	Tanda	Latin
1	أ	A
2	إ	I
3	أ	U

3. Diftong

No	Tanda	Latin
1	أِي	Ai
2	أُو	Au

4. Maddah

No	Tanda	Latin
1	أَ	Ā
2	إِي	Ī
3	أُو	Ū



Kata Pengantar	iii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Petunjuk Penggunaan Buku	xiii
BAB 1 Kubaca Al-Qur'an dengan Tepat	1
Kompetensi Inti (KI)	2
Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	2
Tujuan Pembelajaran	3
Peta Kompetensi	3
A. Hukum Bacaan <i>Mad 'Iwaq, Mad Layyin, dan Mad 'Ariq Lissukun</i>	4
1. <i>Mad 'Iwaq</i>	4
2. <i>Mad Layyin</i>	6
3. <i>Mad 'Ariq Lissukun</i>	8
.....	
B. Tugas Portofolio	11
C. Rangkuman	11
.....	
D. Uji Kompetensi	14
E. Refleksi	14
BAB 2 Kuberbagi Infak dan Sedekah	16
Kompetensi Inti (KI)	16
Kompetensi Dasar (KD)	17
Indikator Pembelajaran	17
Peta Kompetensi	18
A. Isi Kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261	19
.....	
1. Pengertian Infak dan Sedekah	19

2. Isi Kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18.....	20
3. Isi Kandungan QS. Al- Baqarah (2): 254	24
4. Isi Kandungan QS. Al- Baqarah (2): 261	27
5. Keterkaitan Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan Fenomena Sosial tentang Infak dan Sedekah	29
B. Rangkuman.....	30
C. Tugas Pembelajaran Proyek	20
D. Uji Kompetensi.....	32
E. Refleksi.....	33
BAB 3 Kuatkan Iman dengan Berbagi.....	36
Kompetensi Inti (KI)	36
Kompetensi Dasar (KD).....	37
Indikator	37
Peta Kompetensi.....	38
A. Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam.....	39
1 Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah.....	39
2 Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam.....	42
B. Rangkuman.....	47
C. Tugas Portofolio	47
D. Uji Kompetensi.....	48
E. Refleksi.....	49
BAB 4 Kubaca Al-Qur'an dengan Benar.....	52
Kompetensi Inti (KI)	52
Kompetensi Dasar (KD).....	52
Indikator Pembelajaran.....	53
Peta Kompetensi.....	53
A. Hukum bacaan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi</i>	54
1 Hukum bacaan <i>mad silah</i>	54
2 Hukum bacaan <i>mad badal</i>	57
3 Hukum bacaan <i>mad tamkin, dan mad farqi</i>	59
B. Rangkuman.....	61
C. Uji Kompetensi.....	61

	D. Refleksi.....	63
BAB 5	Raih Akhiratmu dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistis, Hedonis, dan Konsumtif	65
	Kompetensi Inti (KI)	65
	Kompetensi Dasar (KD).....	66
	Indikator Pembelajaran.....	66
	Peta Kompetensi.....	67
	A. Isi Kandungan QS. Al-A’la (87): 14-19, QS. Al-Qashash (28): 77 dan QS. Ali Imran (3): 148	69
	1 Waspada Gaya Hidup Materialistis, Hedonis, dan Konsumtif	69
	2 Isi Kandungan QS. Al-A’la (87): 14-19	71
	3 Isi Kandungan QS. Al-Qashash (28): 77	74
	4 Isi Kandungan QS. Ali Imran (3): 148	79
	5 Keterkaitan Kandungan Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan Kesalahan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Konsumtif pada Zaman Akhir	82
	B. Rangkuman.....	82
	C. Tugas Pembuatan Proyek Video	83
	D. Uji Kompetensi.....	63
	E. Refleksi.....	84
BAB 6	Keseimbangan Dunia dan Akhirat	85
	Kompetensi Inti (KI)	87
	Kompetensi Dasar (KD).....	87
	Indikator Pembelajaran.....	88
	Peta Kompetensi.....	88
	A. Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid.....	90
	1 Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah.....	90
	2 Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid	95
	B. Rangkuman.....	98
	C. Tugas Portofolio	99
	D. Uji Kompetensi.....	99
	E. Refleksi.....	101

PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GANJIL	102
PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)	109
DAFTAR PUSTAKA	114
SUMBER GAMBAR.....	116
GLOSARIUM.....	118
INDEKS	120

UJI PUBLIK



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Belajar mengaji.....	2
Gambar 1.2	Membaca Al-Qur'an Sesuai Tajwid.....	4
Gambar 2.1	Mari Bersyukur.....	16
Gambar 2.2	Sedekah Biar Berkah.....	16
Gambar 2.3	Uang Salah Satu Rezeki yang Harus Disyukuri.....	18
Gambar 2.4	Mengisi Kotak Amal Salah Satu Bentuk Syukur.....	19
Gambar 2.5	Santunan Sebagai Wujud Memuliakan Anak Yatim.....	21
Gambar 3.1	Tangan yang di Atas Lebih Baik dari Tangan yang di Bawah.....	36
Gambar 3.2	Potret Kemiskinan yang Membutuhkan Infak.....	36
Gambar 3.3	Harta yang Dapat Diinfakkan.....	43
Gambar 3.4	Penyaluran Bantuan Kepada Korban Banjir.....	43
Gambar 4.1	Ilustrasi Kartun Mengaji.....	52
Gambar 4.2	Ilustrasi Kartu yu Mengaji.....	52
Gambar 4.3	Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid.....	54
Gambar 5.1	Cerminan Gaya Hidup Materialistik.....	65
Gambar 5.2	Gaya Hidup Materialistis.....	68
Gambar 5.3	Gaya Hidup Sederhana.....	68
Gambar 5.4	Gaya Hidup Konsumerisme.....	70
Gambar 5.5	Dunia Ladang Akhirat.....	85
Gambar 6.1	Keseimbangan Dunia dan Khirat.....	87
Gambar 6.2	Sujud Kepada Allah.....	90
Gambar 6.3	Dunia bagai Air di Ujung Jari.....	96
Gambar 6.4	Perjalanan Hidup Manusia.....	101
Gambar 6.5	Kaitkan hati untuk Akhirat.....	101



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kompetensi Inti (KI)	2
Tabel 1.2	Kompetensi Dasar (KD)	3
Tabel 1.3	Indikator Pembelajaran.....	3
Tabel 1.4	Daftar Pertanyaan	5
Tabel 1.5	Contoh-contoh Kalimat Hukum Bacaan <i>Mad 'Iwad</i>	6
Tabel 1.6	Berlatih Membaca Hukum <i>Mad 'Iwad</i>	6
Tabel 1.7	Daftar Pertanyaan.....	7
Tabel 1.8	Contoh-contoh Kalimat Hukum Bacaan <i>Mad Layyin</i>	8
Tabel 1.9	Berlatih Membaca Hukum <i>Mad Layyin</i>	8
Tabel 1.10	Daftar Pertanyaan	9
Tabel 1.11	Contoh-contoh Kalimat Hukum Bacaan <i>Mad 'Arid Lissukun</i>	10
Tabel 1.12	Berlatih Membaca Hukum Bacaan <i>Mad 'Arid Lissukun</i>	10
Tabel 1.13	Laporan Portofolio	11
Tabel 1.14	Penilaian Praktik.....	12
Tabel 1.15	Rubrik Penilaian Praktik	13
Tabel 1.16	Refleksi.....	14
Tabel 2.1	Kompetensi Inti (KI)	16
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar (KD)	17
Tabel 2.3	Indikator Pembelajaran.....	17
Tabel 2.4	Daftar Pertanyaan	22
Tabel 2.5	Praktik Membaca QS. Al- Fajr (89): 15-18.....	22
Tabel 2,6	Menerjemahkan Kalimat	23
Tabel 2.7	Perilaku Positif dan Negatif	23
Tabel 2.8	Praktik Membaca QS. Al-Baqarah (2): 254	25
Tabel 2.9	Menerjemahkan Kalimat	25
Tabel 2.10	Macam-Macam Harta dan Cara Menginfakkannya	26
Tabel 2.11	Praktik Membaca QS. al- Baqarah (2): 261	27
Tabel 2.12	Menerjemahkan Kalimat	28
Tabel 2.13	Fenomena Sosial	29
Tabel 2.14	Rubrik Penilaian Proyek Video	31

Tabel 2.15	Pedoman Penskoran Praktik Hafalan.....	32
Tabel 2.16	Rubrik Penilaian Praktik Hafalan	32
Tabel 2.17	Refleksi	34
Tabel 3.1	Kompetensi Inti (KI).....	36
Tabel 3.2	Kompetensi Dasar	37
Tabel 3.3	Indikator Pembelajaran	37
Tabel 3.4	Praktik Membaca Hadis	40
Tabel 3.5	Menerjemahkan Kalimat.....	41
Tabel 3.6	Keutamaan Orang Berinfak	42
Tabel 3.7	Daftar Pertanyaan.....	44
Tabel 3.8	Prakti Membaca Hadis Riwayat Bukhori Muslim	45
Tabel 3.9	Menerjemahkan Kalimat.....	46
Tabel 3.10	Keutamaan Orang Berinfak	46
Tabel 3.11	Rubrik Penilaian Portofolio	47
Tabel 3.12	Pedoman Penskoran Hafalan Hadis	48
Tabel 3.13	Rubrik Penskoran Hafalan Hadis	49
Tabel 3.14	Refleksi	50
Tabel 4.1	Kompetensi Inti (KI).....	52
Tabel 4.2	Kompetensi Dasar (KD)	52
Tabel 4.3	Indikator Pembelajaran	53
Tabel 4.4	Daftar Pertanyaan.....	55
Tabel 4.5	Mad silahqashirah dan tawilah dalam Al-Qur'an	56
Tabel 4.6	Praktik Membaca Mad silah	57
Tabel 4.7	Daftar Pertanyaan.....	57
Tabel 4.8	Contoh-Contoh Mad Badal dalam Al-Qur'an.....	58
Tabel 4.9	Praktik Membaca <i>Mad Badal</i>	59
Tabel 4.10	Daftar Pertanyaan.....	59
Tabel 4.11	Praktik Membaca <i>mad tamkin, dan mad farqi</i>	60
Tabel 4.12	Penilaian Praktik	62
Tabel 4.13	Refleksi	63
Tabel 5.1	Kompetensi Inti (KI).....	65
Tabel 5.2	Kompetensi Dasar (KD)	66
Tabel 5.3	Indikator Pembelajaran	66

Tabel 5.4	Daftar Pertanyaan.....	72
Tabel 5.5	Praktik Membaca QS. al-A'la (87): 14-19.....	73
Tabel 5.6	Menerjemahkan Kalimat.....	73
Tabel 5.7	Gaya Hidup Orang Beriman	74
Tabel 5.8	Daftar Pertanyaan.....	77
Tabel 5.9	Praktik Membaca QS. al-Qashash (28): 77.....	77
Tabel 5.10	Menerjemahkan Kalimat.....	78
Tabel 5.11	Jenis Rezeki dan Pemanfaatannya	78
Tabel 5.12	Daftar Pertanyaan.....	80
Tabel 5.13	Praktik Membaca QS Ali Imran (3): 14.....	80
Tabel 5.14	Menerjemahkan kalimat.....	80
Tabel 5.15	Perilaku Sesuai QS Ali Imran (3): 14	81
Tabel 5.16	Kesalahan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, Konsumtif.....	82
Tabel 5.16	Daftar Soal Hafalan.....	84
Tabel 5.17	Refleksi	85
Tabel 6.1	Kompetensi Inti (KI).....	87
Tabel 6.2	Kompetensi Dasar (KD)	88
Tabel 6.3	Indikator Pembelajaran	88
Tabel 6.4	Daftar Pertanyaan.....	93
Tabel 6.5	Praktik Membaca Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah	94
Tabel 6.6	Menerjemahkan Kalimat.....	94
Tabel 6.7	Isi Kandungan Hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah	95
Tabel 6.8	Praktik Membaca Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid	96
Tabel 6.9	Menerjemahkan Kalimat dalam Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid ...	97
Tabel 6.10	Perilaku Keseimbangan Dunia Akhirat	98
Tabel 6.11	Pedoman Penskoran Portofolio.....	99
Tabel 6.12	Penilaian Hafalan Hadis.....	100
Tabel 6.13	Refleksi	100



PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

1. PENDAHULUAN

Kata Pengantar
Pedoman Transliterasi
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Petunjuk Penggunaan
Buku

Pada bagian pendahuluan ini berisi kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Latin, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan petunjuk penggunaan buku teks pelajaran. Tujuannya untuk memberikan gambaran dan informasi umum tentang isi buku teks pelajaran al-Qur'an Hadis kelas 8

2. ISI BUKU

Bab Judul yang memuat tema
KI-KD-Indikator
Peta Kompetensi
Sub bab berupa uraian materi
dan aktivitas peserta didik
Tugas, rangkuman, penilaian,
dan refleksi

Isi buku disajikan per bab. Setiap bab diberi tema dengan ilustrasi gambar. dengan harapan peserta didik langsung dapat mengetahui materi yang akan dipelajari.

KI-KD-Indikator merupakan panduan untuk mencapai tujuan yang harus dicapai setelah proses Pembelajaran

Peta kompetensi adalah alur proses Pembelajaran meliputi materi – aktivitas- dan ketampilan yang harus dimiliki peserta didik setelah proses Pembelajaran

Sub bab adalah uraian materi dan aktivitas peserta didik yang berisi kegiatan individu maupun kelompok untuk mencapai indikator pembelajaran

Tugas, rangkuman, penilaian, dan refleksi adalah bagian penting dari setiap bab karena akan sebagai cermin ketercapaian kompetensi peserta didik setelah proses Pembelajaran.

3. Penutup

Penilaian Akhir Semester
(PAS)
Penilaian Akhir Tahun (PAT)
Daftar Pustaka, daftar gambar
dan glosarium

Pada bagian ini peserta didik dapat mengevaluasi kemampuan pengetahuannya, mengetahui sumber belajar dan arti kata-kata populer yang digunakan



BAB I



KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT *(Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun)*



Gambar 1.1 Belajar Mengaji. Sumber: <http://2.bp.blogspot.com>



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 1.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 1.2 Kompetensi Dasar

1.1	Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid
2.1	Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku
3.1	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'ariḍ lissukun</i>
4.1	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'ariḍ lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan



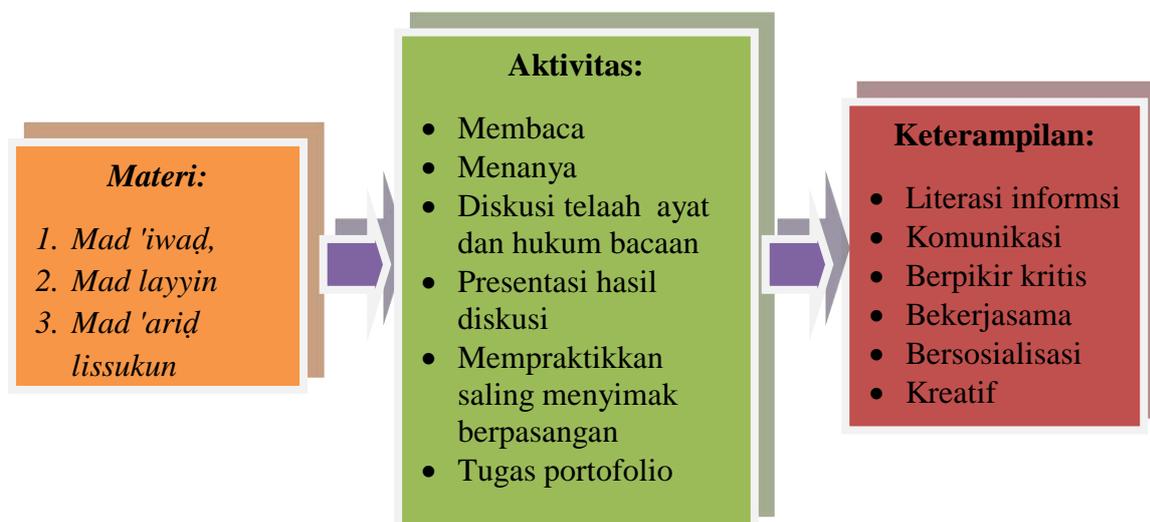
INDIKATOR PEMBELAJARAN

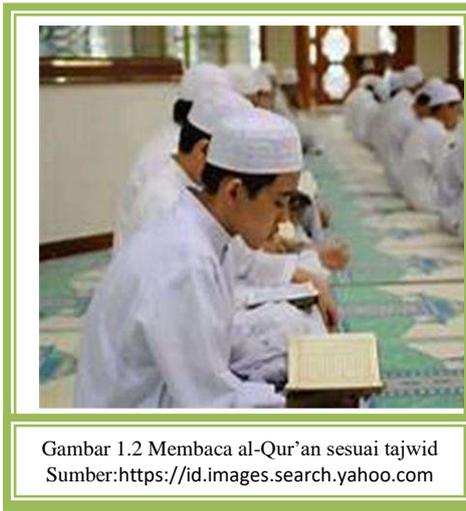
Tabel 1.3 Indikator Pembelajaran

3.1.1	Menjelaskan pengertian <i>mad 'iwaḍ</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'ariḍ lissukun</i>
3.1.2	Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'ariḍ lissukun</i>
3.1.3	Mendesripsikan cara membaca <i>mad 'iwaḍ</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'ariḍ lissukun</i>
3.1.4	Menyimpulkan cara membaca <i>mad 'iwaḍ</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'ariḍ lissukun</i>
4.1.1	Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'ariḍ lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.1.2	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> , <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'ariḍ lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan



PETA KOMPETENSI





Gambar 1.2 Membaca al-Qur'an sesuai tajwid
 Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Aisyah ra. bahwa Rasulullah Saw. bersabda: “*Yang mahir membaca al-Qur'an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al-Qur'an sedang ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala*”.

Dalam hadis tersebut sangat jelas diterangkan betapa pentingnya membaca al-Qur'an sehingga yang bacaannya terbata-bata pun tetap mendapat pahala, bahkan dua pahala dan bagi yang mahir membacanya mendapat kedudukan mulia bersama malaikat.

Agar bacaan kita lancar, baik dan benar maka harus belajar. Dan dalam Bab ini kalian akan belajar tajwid tentang *mad 'iwad*, *mad layyin*, dan *mad 'arid lissukun*.

A. HUKUM BACAAN MAD 'IWAD, MAD LAYYIN, DAN MAD 'ARID

LISSUKUN

1. Mad 'Iwad

Mad secara bahasa artinya panjang dan *'iwad* artinya pengganti. Jadi *mad 'iwad* adalah bacaan dibaca panjang sebagai pengganti. Adapun yang digantinya adalah harakat (tanda baca) tanwin fathah atau fathatain (..) jika diikuti alif (ا).

Sedangkan menurut istilah, *mad 'iwad* adalah bacaan panjang ketika ada tanwin fathah atau fathatain dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena terdapat tanda waqaf atau karena kehabisan nafas. Cara membacanya dibaca panjang satu alif atau dua harakat.

Dalam al-Qur'an terdapat banyak contoh hukum bacaan *mad 'iwad*. Misalnya dalam QS. al-'Adiyat (100): 1 – 5. Perhatikan kalimat yang berwarna merah!

وَالْعَدِيَّتِ **صُنْبًا** فَالْمُورِيَّتِ **فَدْحًا** فَالْمُغِيرَاتِ **صُنْبًا** فَأَثَرْنَ بِهِ **نَقْعًا** فَوَسَطْنَ بِهِ **جَمْعًا**

Selain itu, dalam al-Qur'an akan ditemukan juga *ta marbutah* berharokat *fathatain* () (ة. Huruf yang demikian tidak dibaca *mad*. Sebagai contoh terdapat dalam QS. al-Qashash (28) : 5

وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتُضِعُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ ۖ



a. Aktivitas Individu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca hukum *mad 'iwaḍ*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 1.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian memahami arti dan ciri *mad 'iwaḍ*, lakukanlah hal-hal berikut untuk mengetahui pemahaman kalian.

1. Buatlah resume tentang arti *mad 'iwaḍ*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa arti *mad 'iwaḍ* secara bahasa?
 - b. Apa pengertian *mad 'iwaḍ* menurut istilah?
 - c. Jelaskan ciri-ciri *mad 'iwaḍ*!
 - d. Bagaimana cara membaca *mad 'iwaḍ*?
 - e. Tulis contoh hukum bacaan *mad 'iwaḍ*!

b. Aktivitas Diskusi Kelompok

Setelah kalian memahami ciri-ciri *mad 'iwaḍ*, lakukanlah diskusi kelompok dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkelompoklah, setiap kelompok 4 – 5 orang!
2. Siapkan al-Qur'an sebagai media dan sumber belajar!
3. Carilah hukum *mad 'iwaḍ* dalam al-Qur'an!
4. Siapkan buku catatan untuk mencatat hasil diskusi!
5. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelompok lain!
6. Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
7. Hasil diskusi dicatat dalam tabel berikut!

Tabel 1.5 Contoh-contoh Kalimat Hukum Bacaan *Mad 'Iwaḍ*

No	Lafal	Qur'an Surah : Ayat	Keterangan
contoh	وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا	QS. an-Nazi'at (79) : 1	Fathatain dibaca waqaf di akhir ayat
1			
2			
3			
4			
5			
dst.			



c. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca hukum *mad 'iwaḍ* pada QS.al-'Adiyat (100):1-5. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 1.6 Berlatih Membaca Hukum *Mad 'Iwaḍ*

No	Nama Siswa	Kesesuaian	
		Sesuai	Kurang sesuai
1			
2			
3			
4			
5			

2. Mad Layyin

Mad secara bahasa artinya panjang, dan *layyin* artinya lunak. Sedangkan menurut istilah *mad layyin* adalah apabila terdapat wau sukun atau ya sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti). Cara membacanya dapat memilih; 1 alif atau dua harakat, 2 alif atau empat harakat, 3 alif atau enam harakat.

Dalam al-Qur'an terdapat banyak kalimat yang memuat *mad layyin*. Perhatikan beberapa ayat berikut dalam QS. al-Quraisy (106): 1-4 fokus pada kalimat yang berwarna merah.

لَا يَلْفُ فَرِيثِينَ الْفِهِمْ رَحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا النَّبِيِّ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ
Atau dalam QS. Ali Imran (3): 104

وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

a. Aktivitas individu dan diskusi kelas

Setelah kalian membaca hukum *mad layyin*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tuliskan apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 1.7 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian memahami arti dan ciri *mad layyin*, lakukanlah hal-hal berikut untuk mengetahui pemahaman kalian.

1. Buatlah resume tentang arti *mad layyin*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa arti *mad layyin* secara bahasa?
 - b. Apa pengertian *mad layyin* menurut istilah?
 - c. Jelaskan ciri-ciri *mad layyin*!
 - d. Bagaimana cara membaca *mad layyin*?
 - e. Tulis contoh hukum bacaan *mad layyin*!

b. Aktivitas diskusi kelompok

Setelah kalian memahami ciri-ciri *mad layyin*, lakukanlah diskusi kelompok dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang!
- 2 Siapkan al-Qur'an sebagai media dan sumber belajar!
- 3 Carilah hukum *mad layyin* dalam al-Qur'an!
- 4 Siapkan buku catatan untuk mencatat hasil diskusi!
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelompok lain!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi dicatat dalam tabel berikut!

Tabel 1.8 Contoh-contoh Kalimat Hukum Bacaan *Mad Layyin*

No	Lafal	Qur'an Surah : Ayat	Keterangan
contoh	ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ	QS. al-Mulk (67) : 4 ketika dibaca waqaf	Ya sukun didahului fathah di tengah kalimat dibaca waqaf
1			
2			
3			
4			
dst.			

c. **Praktik Membaca**

Berlatihlah membaca hukum *mad layyin* pada QS.Quraisy (106):1-4. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 1.9 Berlatih Membaca Hukum *Mad Layyin*

No	Nama Siswa	Kesesuaian	
		Sesuai	Kurang Sesuai
1			
2			
3			
4			
5			

3. ***Mad 'ariḍ lissukun***

Mad secara bahasa artinya panjang, *'ariḍ* artinya baru/tiba-tiba dan *sukun* artinya mati. Menurut istilah, *mad 'ariḍ lissukun* adalah bacaan panjang yang terjadi apabila ada bacaan *mad ṭabi'i* bertemu dengan huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti), baik berhenti diakhir ayat maupun di tengah ayat. Cara membaca *mad 'ariḍ lissukun* boleh dibaca dua harakat (*qasr*), empat harakat (*tawassut*), atau enam harakat (*tul*). Terdapat banyak hukum bacaan *mad 'ariḍ lissukun* dalam al-Qur'an. Perhatikan kalimat yang berwarna merah pada QS. ar-Rahman (55) : 78, QS. al-Baqarah (2) : 6, QS. Ali Imran (3) : 3.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ (13)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (6)

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ (3)

a. **Aktivitas individu dan Diskusi Kelas**

Setelah kalian membaca hukum *mad 'ariḍ lissukun*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 1.10 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	

4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian memahami arti dan ciri *mad 'ariḍ lissukun*, lakukanlah hal-hal berikut untuk mengetahui pemahaman kalian.

1. Buatlah resume tentang arti *mad 'ariḍ lissukun*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa arti *mad 'ariḍ lissukun* secara bahasa?
 - b. Apa pengertian *mad 'ariḍ lissukun* menurut istilah?
 - c. Jelaskan ciri-ciri *mad 'ariḍ lissukun*!
 - d. Bagaimana cara membaca *mad 'ariḍ lissukun*?
 - e. Tulis contoh hukum bacaan *mad 'ariḍ lissukun*!

b. Aktivitas diskusi kelompok

Setelah kalian memahami ciri-ciri *mad 'ariḍ lissukun*, lakukanlah diskusi kelompok dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 3 - 5 orang!
- 2 Siapkan al-Qur'an sebagai media dan sumber belajar!
- 3 Carilah hukum *mad 'ariḍ lissukun* dalam al-Qur'an!
- 4 Siapkan buku catatan untuk mencatat hasil diskusi!
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelompok lain!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi dicatat dalam tabel berikut!

Tabel 1.11 Contoh-contoh Kalimat Hukum Bacaan *Mad 'ariḍ Lissukun*

No	Lafal	Qur'an Surah : Ayat	Keterangan
contoh	عَلَّمَهُ الْبَيَانَ	QS. Ar-Rahman (55): 4	Terdapat huruf alif didahului fathah pada akhir ayat dibaca waqaf
1			
2			
3			
4			
5			

c. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca hukum *mad 'ariḍ lissukun* pada QS.al-Kafirun (109)1-6.

Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 1.12 Berlatih Membaca Hukum Bacaan *Mad 'ariḍ Lissukun*

No	Nama Siswa	Kesesuaian	
		Sesuai	Kurang Sesuai
1			
2			
3			
4			
5			

B. TUGAS PORTOFOLIO

Setelah mealalui preses pembelajaran di sekolah, tentunya kalian selalu membaca al-Qur'an di rumah. Buatlah laporan kepada guru pendamping bahwa kalian membaca al-Qur'an di rumah dengan pengawasan orang tua. Laporkan setiap ada jam pelajaran al-Qur'an Hadis. Laporan ditulis dalam jurnal berikut:

LAPORAN PORTOFOLIO MENGAJI DI RUMAH

NAMA :

KELAS:

Tabel 1.13 Laporan Portofolio

No	Hari/Tanggal	Surah dan Ayat yang dibaca	Tanda Tangan	
			Orang tua	Guru
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

RANGKUMAN

- ✓ Menurut istilah, *mad 'iwaḍ* adalah bacaan panjang ketika ada tanwin fathah atau fathatain dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena terdapat tanda waqaf atau karena kehabisan nafas. Cara membacanya dibaca panjang satu alif atau dua harakat.
- ✓ Menurut istilah, *mad layyin* adalah apa bila terdapat wau sukun atau ya sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena tanda waqaf maupun kehabisan nafas. Cara membacanya dapat memilih; 1 alif atau dua harakat, 2 alif atau empat harakat, 3 alif atau enam harakat.
- ✓ Menurut istilah, *mad 'ariḍ lissukun* adalah bacaan panjang yang terjadi apabila ada bacaan *mad ṭhabi'i* bertemu dengan huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti), baik berhenti diakhir ayat maupun di tengah ayat. Cara membaca *mad 'ariḍ lissukun* boleh dibaca dua harakat (*qaṣr*), empat harakat (*tawassuṭ*), atau enam harakat (*ṭul*).



MUTIARA
HIKMAH

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah (al-Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." (HR. Tirmidzi)

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Jelaskan pengertian *mad 'iwad*, *mad layyin*, dan *mad 'ariḍ lissukun* menurut bahasa dan istilah!

Untuk menjawab soal no 2 dan 3, perhatikan QS. Al-Insan (76): 1-3 berikut!

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْبًا مَّذْكُورًا إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا

2. Tulislah hukum bacaan *mad 'iwad* yang terdapat dalam ayat tersebut dan jelaskan alasannya!
3. Jelaskan bagaimana cara membaca waqaf pada setiap akhir ayat tersebut!
4. 'Abdullah sedang membaca QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4, setiap akhir ayat ia membaca waqaf kecuali pada ayat ke 3. Tulislah *mad layyin* yang terdapat dalam QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4 yang dibaca 'Abdullah dan jelaskan alasannya!
5. Jika kalian membaca QS. Al-Fatihah (1): 1-7, bagaimana cara membaca setiap akhir ayat dan jelaskan alasannya!

2. Penilaian Keterampilan

Bacalah ayat – ayat berikut sesuai ketentuan hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layyin*, dan *mad 'ariḍ lissukun* dengan baik dan benar!

Tabel 1.14 Penilaian Praktik

NO	Ayat yang dibaca	Skor maksimal
1	وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا (1) وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا (2) وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا (3) فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا (4) فَاَلْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا (5)	4
2	لِإِيْلَافٍ قُرَيْشٍ (1) إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ (2) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (3) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَءَامَمَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ (4)	4
3	عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ (1) عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ (2) الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ (3) كَلَّا سَيَعْلَمُونَ (4) ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ (5)	4
Jumlah skor maksimal		12

Rubrik Penilaian:

Tabel 1.15 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> skor 4	
	Jika peserta didik cukup dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> skor 3	
	Jika peserta didik kurang dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> skor 2	
	Jika peserta didik tidak dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad 'iwaḍ</i> skor 1	
2	Jika peserta didik dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad layyin</i> skor 4	
	Jika peserta didik cukup dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad layyin</i> skor 3	
	Jika peserta didik kurang dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad layyin</i> skor 2	
	Jika peserta didik tidak dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad layyin</i> skor 1	
3	Jika peserta didik dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad 'ariḍ lissukun</i> skor 4	
	Jika peserta didik cukup dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad 'ariḍ lissukun</i> skor 3	
	Jika peserta didik kurang dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad 'ariḍ lissukun</i> skor 2	
	Jika peserta didik tidak dapat membaca dengan tartil hukum bacaan <i>mad 'ariḍ lissukun</i> skor 1	
Jumlah skor		

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah melaksanakan proses Pembelajaran hukum bacaan *Mad 'iwaḍ, Mad Layyin, dan Mad 'ariḍ Lissukun*, lakukanlah refleksi terhadap diri masing-masing dengan mengisi tabel berikut. Setelah kalian melakukan refleksi berusaha untuk lebih baik lagi.

Petunjuk Pengerjaan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 1.16 Penilaian Sikap Diri Sendiri

NO	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Membaca al-Qur'an setiap tadarus pagi				
2	Hati-hati dalam membaca al-Qur'an				
3	Menghormati teman yang sedang membaca al-Qur'an				
4	Menerapkan tajwid dalam membaca al-Qur'an				
5	Tenang ketika membaca al-Qur'an				
6	Bekerjasama dalam berdiskusi.				
7	Menghormati pendapat orang lain.				
8	Meminta maaf jika melakukan kesalahan.				
9	Membantu teman yang kesulitan.				
10	Berada di kelas tepat waktu.				



خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian ialah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya" HR. Bukhari

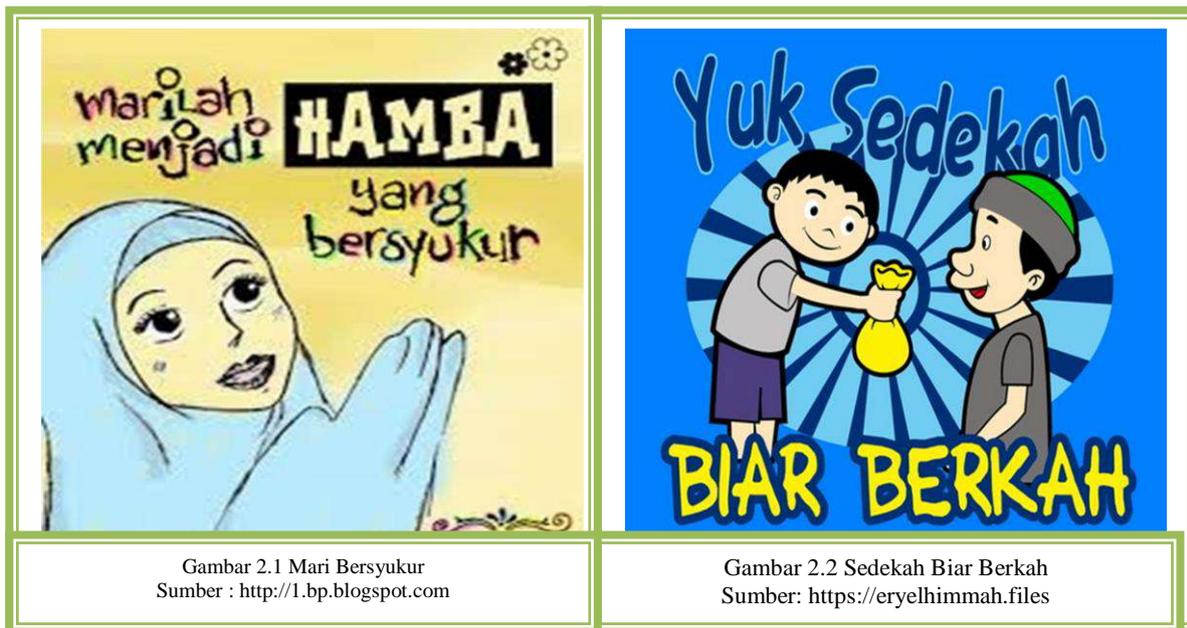


BAB II



KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH

(QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261)



Gambar 2.1 Mari Bersyukur
Sumber : <http://1.bp.blogspot.com>

Gambar 2.2 Sedekah Biar Berkah
Sumber: <https://eryelhimmah.files>



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 2.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.2	Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan
2.2	Menjalankan sikap peduli kepada sesama
3.2	Menganalisis isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
4.2.1	Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261
4.2.2	Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan



INDIKATOR PEMBELAJARAN

Tabel 2. 3 Indikator Pembelajaran

3.2.1	Menjelaskan pengertian infak
3.2.2	Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
3.2.3	Menganalisis isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
3.2.4	Menyimpulkan keterkaitan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
4.2.1.1	Menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.2	Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.3	Membuat proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.4	Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.2.1	Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah



4.2.2.2 Mempresentasikan laporan kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah



PETA KOMPETENSI



Sungguh beruntung orang-orang yang diberi rezeki berlimpah oleh Allah Swt. Namun demikian perlu disadari bahwa rezeki adalah amanah dari Allah Swt. yang harus dikelola dan digunakan sesuai ketentuan-Nya. Rezeki yang kita miliki bukanlah utuh menjadi hak milik pribadi, tetapi di dalamnya ada hak-hak orang lain yang harus kita berikan kepadanya.

Sebagai orang yang beriman, bagaimana kita bersikap terhadap rezeki, bagaimana kita memperlakukan rezeki, dan apa keuntungan bagi orang-orang yang menginfakkan? Dalam bab ini kalian akan mempelajari Firman Allah Swt. QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.

A. ISI KANDUNGAN QS. AL- FAJR (89): 15-18, QS. AL- BAQARAH (2): 254 DAN 261



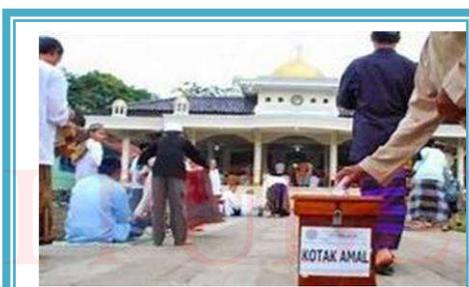
Gambar 2.3 Uang salah satu rezeki yang harus disyukuri
Sumber :<https://id.images.search.yahoo.com>

1. Pengertian Infak dan Sedekah

Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiq* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *infak* adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Sedangkan menurut istilah, *infak* adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.

Infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal istilah nisab dan jumlah yang ditentukan secara hukum tetapi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dan penerimanya pun tidak ditentukan sebagaimana zakat. Infak dapat diberikan kepada mustahik zakat dan selain mustahik zakat seperti keluarga dan kerabat, bahkan untuk membiayai kebutuhan diri sendiri.

Lebih luas lagi meliputi harta dan sebagai sedekah. duri dari jalan pun Infak dan sedekah yang baik. Firman Baqarah (2) : 267



Gambar 2.4 Isi Kotak Amal
Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

pengertian sedekah, jasa, bahkan seyum pun Membuang ranting atau sedekah.

hendaklah dengan harta Allah Swt. dalam QS. al- sebagai berikut:

مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya , padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.

Lalu kepada siapa kita memberikan infak dan bersedekah? Dalam QS. at-Taubah (09):60 Allah Swt. berfirman:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرْمِينِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:

“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mua'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”

Infak dan sedekah hendaklah dilakukan hanya karena Allah. “*Dan bersedekahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah*”. QS. Yusuf (12):88.

2. QS. Al- Fajr (89): 15-18

Bacalah QS. Al- Fajr (89): 15-18 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar!

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِي ۖ وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ ۖ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِي ۗ كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ وَلَا تَحْضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمُسْكِينِ

“*Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, “Tuhanku telah memuliakanku.”* Namun apabila Tuhan mengujinya lalu membatasi rezekinya, maka dia berkata, “Tuhanku telah menghinaku.” *Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim, dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin.*”

Penjelasan Ayat

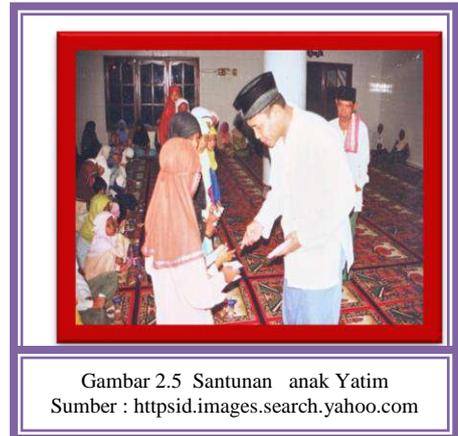


Dalam QS. Al- Fajr (89): 15-16 dijelaskan bahwa kecenderungan manusia merasa mulia dengan rezeki yang diberikan Allah Swt, padahal tidaklah demikian, sesungguhnya harta itu hanyalah ujian dan cobaan bagi mereka. Dan begitu pula sebaliknya, jika mereka diberi kesempatan rezeki, mereka menganggap Allah Swt. menghina mereka. Padahal tidaklah demikian, sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapapun yang disukai-Nya dan tidak disukai-Nya. Begitu pula Allah Swt. menyempitkan rezeki kepada siapapun yang disukai-Nya dan tidak disukai-Nya.

Dalam menghadapi dua kondisi seperti itu hendaklah manusia hanya bergantung kepada Allah. Jika diberi keluasan rezeki hendaklah ia bersyukur. Dan jika dalam kesempatan rezeki hendaklah ia bersabar tanpa menyalahkan siapapun.

Selanjutnya dalam QS. Al- Fajr (89): 17-18 Allah Swt. mengisyaratkan agar manusia memuliakan dan menyayangi anak yatim. Memperlakukan mereka dengan baik, sebagaimana

dalam hadis riwayat Ibnu Majah dari Abi Hurairah Rasulullah Saw. bersabda: *”Sebaik-baik rumah seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diasuh dengan baik. Seburuk-buruk rumah orang Islam yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan jahat”*.



Gambar 2.5 Santunan anak Yatim
Sumber : <https://id.images.search.yahoo.com>

Betapa mulianya orang-orang yang menyayangi anak yatim. Kelak Mereka akan berdampingan bersama Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. bersabda dalam hadis riwayat Bukhari dari Abu Sahl bin Sa’ad : *“Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini, Beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkan keduanya”*.

Selanjutnya dalam QS. Al- Fajr (89): 18 Allah Swt. memperingatkan agar manusia saling menyeru, saling mengingatkan untuk menyeru memberi makan orang miskin. Orang-orang yang tidak menyantuni anak yatim dan tidak menyeru memberi makan orang miskin termasuk pendusta agama. Allah berfirman dalam QS. al-Ma’uun (107) : 1-3 :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ۚ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۚ

Artinya:

“Tahukah kamu orang yang mendustakan agama, itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan member makan orang miskin”

a. Aktivitas Idividu dan diskusi kelas

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al- Fajr (89): 15-18, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian memahami pengertian infak dan penjelasan QS. Al- Fajr (89): 15-16, lakukanlah hal-hal berikut untuk mengetahui pemahaman kalian.

1. Buatlah resume tentang pengertian infak dan isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-16!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa artinya harta bagi orang-orang yang beriman?
 - b. Apa artinya kesempitan rezeki bagi orang-orang yang tidak beriman?
 - c. Bagaimana seharusnya sikap orang-orang beriman terhadap rezeki yang Allah anugerahkan?
 - d. Bagaimana seharusnya sikap orang-orang beriman ketika kekurangan harta?
 - e. Bagaimana seharusnya sikap orang-orang beriman terhadap anak yatim dan orang-orang miskin?

b. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca tartil QS. Al- Fajr (89): 15-18. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 2.5 Praktik Membaca QS. Al- Fajr (89): 15-18

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

c. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat pada QS. Al- Fajr (89): 15-18 berikut dan catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 2.6 Menerjemahkan Kalimat

No	Kalimat	Arti	No	Kalimat	Arti
1	فَأَمَّا الْإِنْسَانُ		11	فَقَدَرَ عَلَيْهِ	
2	إِذَا		12	رِزْقَهُ	
3	مَا ابْتَلَاهُ		13	أَهَانِنِ	
4	رَبُّهُ		14	كَلَاءً	
5	فَأَكْرَمَهُ		15	بَلْ	
6	وَوَعَّمَهُ		16	لَا تُكْرِمُونَ	
7	فَيَقُولُ		17	الْبَيْتِمْ	
8	رَبِّي أَكْرَمِنِ		18	وَلَا تَحَاضُّونَ	
9	وَأَمَّا إِذَا		19	عَلَى طَعَامٍ	
10	مَا ابْتَلَاهُ		20	الْمُسْكِينِ	

d. **Aktivitas Diskusi Kelompok**

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- 2 Coba kalian diskusikan sikap/perilaku positif dan negatif terhadap rezeki berdasarkan QS. Al- Fajr (89): 15-18 dalam kehidupan sehari-hari!
- 3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- 4 Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.7 Perilaku Positif dan Negatif

No	Perilaku positif	Perilaku negatif
1		
2		
3		
4		
5		
dst.		

e. Aktivitas Menghafal Berpasangan

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafalkanlah QS. Al- Fajr (89): 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
3. Bacalah dengan mujawwad atau murottal!
4. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
5. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
6. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
7. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!

3. QS. al- Baqarah (2): 254

Bacalah QS. al-Baqarah (2): 254 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah ayatnya dengan baik dan benar!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim.”

Penjelasan Ayat



Dalam QS. al- Baqarah (2): 254 Allah Swt. menyeru orang-orang yang beriman agar menafkahkan hartanya, baik sedekah yang wajib (zakat) maupun sedekah yang sunah. Dan hendaknya bersegera untuk menafkahkan sebagian rezeki yang Allah Swt. karuniakan sebelum datangnya hari kiamat. Karena setelah kiamat tiba maka seseorang tidak dapat menebus dirinya dengan harta apapun. Pada saat itu tidak ada pertolongan dari sahabat dan kerabat, bahkan keturunan pun tak ada yang peduli lagi. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. al-Mukminun (23): 101 :

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ فَلَا أَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ

Artinya:

“Apabila sangkakala ditiup, maka tidak ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu dan tidak ada pula mereka saling bertanya”

a. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca tartil QS. al-Baqarah (2): 254. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 2.8 Praktik Membaca QS. Al-Baqarah (2): 254

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

b. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat pada QS. al-Baqarah (2): 254 berikut dan catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 2.9 Menerjemahkan Kalimat

No	Kalimat	Arti
1	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا	
2	أَنْفِقُوا	
3	رَزَقْنَاكُمْ	
4	مِّن قَبْلِ	
5	أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ	
6	لَا بَيْعٌ	
7	وَلَا خَلَّةٌ	
8	وَلَا شَفَاعَةٌ	
9	وَالْكَافِرُونَ	
10	هُمُ الظَّالِمُونَ	

c. Aktivitas Diskusi Kelompok

1. Diskusi 1

- Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- Coba kalian diskusikan macam-macam rezeki dan cara menginfakkannya berdasarkan QS. Al- Baqarah (2): 254 !
- Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!

- d Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- e Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- f Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- g Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.10 Macam-Macam Harta dan Cara Menginfakkannya

No	Macam-Macam Harta	Cara Menginfakkannya
1		
2		
3		
4		
5		
dst.		

2. Diskusi 2

- a. Warga Negara Indonesia sangat beragam agamanya, sukunya, budayanya dan lain-lain. Bagaimana pendapat kalian tentang infak dan sedekah kepada orang yang berbeda keyakinan? Jelaskan!
- b. Untuk mendapatkan dana pembangunan sarana ibadah, kadang-kadang ada yang mengumpulkan sumbangan dari para pengguna jalan raya. Mereka berada di pinggir-pinggir jalan untuk mendapat dana bantuan pembangunan. Bagaimana pendapat kalian tentang peristiwa tersebut?

d. Aktivitas Menghafal

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafalkanlah QS. Al- Baqarah (2): 254 secara bersama-sama dengan kawanmu!
3. Bacalah dengan mujawwad atau murottal!
4. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
5. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
6. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
7. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!

4. QS. al- Baqarah (2): 2 261

Bacalah QS. al- Baqarah (2):261 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar!

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha luas, Maha mengetahui”.

Penjelasan Ayat



Dalam QS. Al- Baqarah (2): 261 Allah Swt. menjelaskan bahwa menginfakkan harta dengan ikhlas dalam ketaatan kepada-Nya akan dilipatgandakan pahalanya sampai tujuh ratus kali lipat. Walaupun asbabun nuzul ayat ini berhubungan dengan kedermawanan sahabat Nabi Muhammad Saw., yaitu Ustman bin Affan dan Abdurrahman bin Auf. Keduanya menyumbangkan harta mereka ketika perang tabuk. Namun secara umum ayat ini mendorong agar manusia gemar infak dan sedekah tanpa dibatasi oleh kondisi dan keadaan.

a. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca tartil QS. Al- Baqarah (2): 261. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 2.11 Praktik Membaca QS. al- Baqarah (2): 261

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

b. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kaliamt pada QS. Al- Baqarah (2): 261 berikut dan catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 2.12 Menerjemahkan Kalimat

No	Kalimat	Arti
1	مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ	
2	فِي سَبِيلِ اللَّهِ	
3	كَمَثَلِ حَبَّةٍ	
4	أَنْبَتَتْ سَبْعَ	
5	مَنَابِلَ	
6	فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ	
7	مِائَةٌ حَبَّةٍ	
8	وَاللَّهُ يُضَاعِفُ	
9	لِمَنْ يَشَاءُ	
10	وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ	

c. Aktivitas Diskusi kelompok

1. Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
2. Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
5. Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
6. Bahan diskusi sebagai berikut:
 - a. Bagaimana menurut kalian jika seseorang menginfakkan hartanya untuk pembangunan masjid, tetapi minta dipublikasikan di media masa?
 - b. Bagaimana menurut kalian jika seseorang menginfakkan harta dari hasil yang tidak halal? Jelaskan!
 - c. Memperhatikan QS. al- Baqarah (2): 261, bagaimana agar infak dan sedekah yang diberikan berpahala seperti pada ayat tersebut?

d. Aktivitas Menghafal Berpasangan

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafal kanlah QS. Al- Baqarah (2):261 secara bersama-sama dengan kawanmu!

3. Bacalah dengan mujawwad atau murottal!
4. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
5. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
6. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
7. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik

5. Keterkaitan Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan Fenomena Sosial tentang Infak dan Sedekah

Pada bagian ini, lakukanlah diskusi untuk menganalisis keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah. Ikuti langkah-langkah berikut!

1. Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
2. Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
3. Buatlah laporan tertulis dan presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
5. Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.

Tabel 2.13 Fenomena Sosial

No	Fenomena Sosial
1.	
2.	
3.	
4.	
dst.	

- ✓ Manusia hendaknya bersyukur atas rezeki yang Allah anugerahkan dengan cara menginfakkan sebagian rezekinya di jalan Allah.
- ✓ Manusia harus tetap rendah hati atas rezeki yang Allah anugerahkan padanya, karena harta hanyalah titipan Allah Swt.
- ✓ Manusia hendaknya senantiasa bersabar dalam kesusahan dan tetap berinfak sesuai kemampuannya di jalan Allah.
- ✓ Infak adalah sebagai pembuktian bersyukur dan bersabar atas ketentuan Allah.
- ✓ Allah Swt. mengisyaratkan agar menyantuni anak yatim dan du'afa.
- ✓ Manusia hendaknya menyeru untuk memberi makan orang-orang miskin.
- ✓ Allah menyeru orang-orang yang beriman agar bersegera menafkahkan hartanya, baik yang wajib (zakat) maupun yang sunah (infak dan sedekah).
- ✓ Harta yang diinfakkan akan menjadi penolong dan penyelamat di akhirat kelak.
- ✓ Memberikan infak harus dengan hati yang ikhlas agar berbalas pahala di dunia dan akhirat dari Allah Swt.

B. TUGAS PEMBELAJARAN PROYEK

Setelah kalian mempelajari *QS. Al- Fajr (89): 15-18*, *QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261*, buatlah proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok!

Tahap persiapan:

1. Berkelompoklah, maksimal 5 orang tiap kelompok!
2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (*QS. Al- Fajr (89): 15-18* atau *QS. al- Baqarah (2): 254*, atau *QS. al- Baqarah (2): 261* !
3. Isi video minimal berisi qira'ah ayat, arti, dan isi kandungan!
4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!
6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)!

Tahap pelaksanaan:

Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik!

Tahap akhir (pelaporan):

1. Publikasikan video kalian di media sosial

2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian!

Rubrik Penilaian:

Tabel 2.14 Rubrik Penilaian Proyek Video

Aspek	Indikator	Skor			
		0	1	2	3
Perencanaan	1 Pemilihan situasi yang menarik dan orisinal				
	2 Perencanaan strategi pelaksanaan proyek yang lengkap dan jelas				
	3 Melibatkan seluruh anggota tim dengan deskripsi tugas yang jelas				
Pelaksanaan	1 Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana				
	2 Penggunaan strategi sesuai untuk mengatasi kendala atau hasil yang maksimal				
	3 Partisipasi semua anggota kelompok sesuai dengan tugasnya masing-masing				
Hasil	1 Kelengkapan sajian isi				
	2 Gambar dan audio cukup mendukung				
	3 Kesesuaian/validitas isi				

Kriteria penskoran: 0 - tidak satupun kriteria terpenuhi, 1- hanya satu kriteria terpenuhi, 2 – hanya dua kriteria terpenuhi, 3 – seluruh kriteria terpenuhi.

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$



وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan;
"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah
(nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku),
Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

QS. Ibrahim (14):7

**MUTIARA
HIKMAH**

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian infak menurut bahasa dan istilah!
2. Jelaskan isi pokok QS. Al- Fajr (89): 17-18!!
3. Cermati lah cuplikan kisah berikut!

Pak Karto salah satu pengusaha yang sukses di daerahnya. Usaha yang dimiliki bukan hanya ada di daerahnya saja, tetapi sampai diberbagai kota lainnya. Pantas saja rumah, kendaraan mewah beliau miliki. Tabungannya diberbagai bank.

Saat meninggal dunia, seluruh kekayaannya dibagi habis kepada ahli warisnya. Bagaimana pendapatmu tentang gaya hidup Pak Karto apabila dihubungkan dengan QS. al- Baqarah (2): 254 berikut! Jelaskan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِمَّنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

.....
.....

4. Pak Syukur adalah orang yang terkaya di desanya, beliau memiliki usaha pertambangan. Kekayaan yang beliau miliki digunakan untuk berbagai kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain. Setiap tahun beliau menumrohkan tidak kurang dari 10 orang. Beliau juga selalu membangun masjid, satu selesai, mulaimembangun/merenovasi yang baru.

Bagaimana pendapatmu tentang apa yang dilakukan pak Syukur tersebut apabila dihubungkan dengan firman Allah dalam QS. al- Baqarah (2): 261 berikut? Jelaskan!

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

2. Penilaian Praktik

Demonstrasikanlah hafalan ayat-ayat berikut!

Tabel 2.15 Demonstrasi Hafalan

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Demonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya	4
2	Demonstrasikanlah hafalan QS. al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya	4
3	Demonstrasikanlah hafalan QS. al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya	4
Jumlah skor maksimal		12

Rubrik Penilaian:

Tabel 2.16 Rubrik Penilaian Praktik Hafalan

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik dapat hafal QS. Al- Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya dengan benar dan lancar skor 4	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. Al- Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya dengan benar tetapi cukup lancar lancar skor 3	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. Al- Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya dengan benar tetapi kurang lancar skor 2	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. Al- Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya dengan kurang benar dan kurang lancar skor 1	
2	Jika peserta didik dapat hafal QS. al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya dengan benar dan lancar skor 4	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya dengan benar tetapi cukup lancar lancar skor 3	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya dengan benar tetapi kurang lancar skor 2	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya dengan kurang benar dan kurang lancar skor 1	

3	Jika peserta didik dapat hafal QS. al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya dengan benar dan lancar skor 4	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya dengan benar tetapi cukup lancar lancar skor 3	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya dengan benar tetapi kurang lancar skor 2	
	Jika peserta didik dapat hafal QS. al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya dengan kurang benar dan kurang lancar skor 1	
Jumlah skor		

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah menyelesaikan pembelajaran QS. al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261. lakukanlah refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut. Jika merasa banyak kekurangan dengan sering muncul angka selain 4 maka tingkatkanlah beramal salih agar hidup lebih bermanfaat.

Petunjuk Mengerjakan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 2.17 Penilaian Sikap Diri Sendiri

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Menyisihkan uang jajan untuk infak harian				
3	Ikut serta dalam bakti sosial				
4	Bersabar ketika dalam kesulitan				
5	Membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Bekerjasama dalam berdiskusi.				
7	Menghormati pendapat orang lain.				
8	Meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Membantu teman yang kesulitan.				
10	Menghormati dan menerima perbedaan.				



**Allah Maha
Pengasih**

QS. al-Mumtahanah (60:8)

لَا يَنْهَىكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil”

UJI PUBLIK



BAB III



UJIAN PUBLIK

KUATKAN IMAN DENGAN BERBAGI

(Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan
Bukhari dari Hakim bin Hizam)



Gambar 3.1 Tangan di atas Lebih baik dari tangan di bawah
Sumber : <https://id.images.search.yahoo.com>



Gambar 3.2 Potret Kemiskinan
Sumber : <https://pixabay.com>



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 3.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR (KD)

Taberl 3.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.3	Menghayati keutamaan berinfak sebagai manifestasi keimanan seseorang
2.3	Menjalankan sikap peduli kepada sesama
3.3	Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

	<p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْقًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَقَّا (متفق عليه)</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلَيْدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعَفِّهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)</p> <p>tentang infak di jalan Allah SWT.</p>
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinjak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam



INDIKATOR PEMBELAJARAN

Tabel 3.3 Indikator Pembelajaran

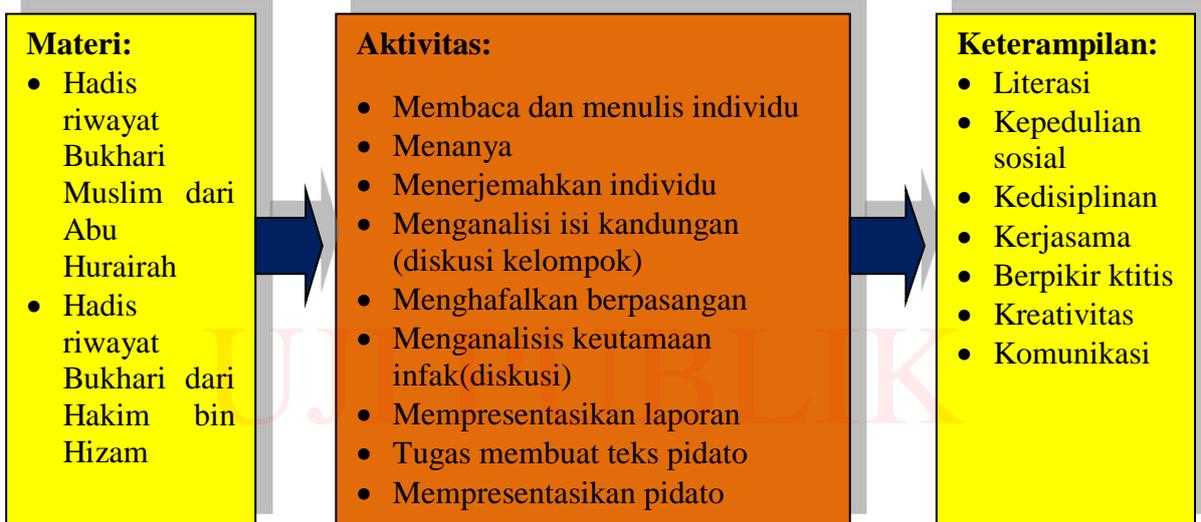
3.3.1	Menerjemah hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
3.3.2	Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt
3.3.3	Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt
4.3.1	Membuat teks pidato tentang keutamaan orang yang berinjak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
4.3.2	Mempresentasikan teks pidato tentang keutamaan orang yang berinjak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
4.3.3	Menalisis keutamaan orang yang berinjak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

4.3.4 Membuat laporan hasil analisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

4.3.5 Mempresentasikan keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam



PETA KOMPETENSI



Iman adalah dasar segala aktivitas umat Islam. Orang beriman pasti meyakini bahwa rezeki adalah anugerah dari Allah Swt. sekaligus sebagai amanah terhadapnya. Oleh karenanya rezeki yang diterimanya akan dipergunakan sebaik-baiknya sesuai dengan perintah-Nya. Infak dan sedekah adalah salah satu bentuk amalan yang lahir dari keimanan. Dengan keimanannya pula orang beriman akan mendermakan rezekinya dengan ikhlas karena Allah, tanpa berharap pujian, popularitas atau balasan apapun. Orang yang beriman meyakini bahwa Allah Swt. akan membalas infaknya dan sedekahnya dengan mencukupkan dan menyucikan dirinya.

Terdapat banyak ayat al-Qur'an dan hadis yang menerangkan infak dan sedekah. Dalam bab ini kalian akan mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak dan sedekah.

A. HADIS RIWAYAT BUKHARI MUSLIM DARI ABU HURAIRAH DAN HADIS RIWAYAT BUKHARI DARI HAKIM BIN HIZAM

1. Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

Baca dan pahami hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمَسِكًا تَلْفًا (متفق عليه)

Artinya:

Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Nabi Saw. bersabda: "Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata; "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", sedangkan yang satunya lagi berkata; "Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)".
(HR. Bukhari dan Muslim)

Penjelasan Hadis



Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat berdoa agar Allah Swt. mengganti harta orang-orang yang berinfaq. Allah akan mengganti dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat. Firman Allah dalam QS. Saba (34) : 39

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

“Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya, dan Dia-lah pemberi rezeki terbaiknya.”

Memperhatikan ayat tersebut, sesungguhnya harta yang diinfakkan tidaklah hilang dari genggamannya kita, tetapi sebaliknya Allah Swt. akan menggantinya, bahkan yang lebih baik dari yang diinfakkan. Dan demikian pula Rasulullah

ABU DAHDA AL-ANSHARI

Pada suatu waktu Abu Dahda bertanya kepada Rasulullah Saw. “Wahai Rasulullah, apakah Allah membutuhkan pinjaman dari kami?” Rasulullah Saw. menjawab, “Betul wahai Abu Dahda.” Kemudian Abu Dahda pun berkata: “Tunjukkanlah tanganmu.” Rasulullah Saw. pun menyodorkan tangannya. Lalu Abu Dahda mengatakan: “Aku telah memberi pinjaman berupa kebun kepada Rabbku. Kebun tersebut memiliki 600 pohon kurma”. Setelah kebun itu diserahkan kepada Rasulullah, Abu Dahda mengajak istri dan anak-anaknya keluar dari kebun itu, Rasulullah Saw. pun terkagum-kagum dengan Abu Dahda. Rasulullah Saw. mengatakan: “Begitu banyak tandan anggur dan harum-haruman untuk Abu Dahda di surga.”

Demikian banyak harta yang diinfakkan Abu Dahda, tetapi karena keyakinannya bahwa Allah akan membalas dengan pahala yang berlipat-lipat di dunia dan akhirat, ia pun ikhlas melepaskan hartanya di jalan Allah.

menjelaskan bahwa para malaikat mendoakan agar Allah Swt. melaknat dengan menghancurkan atau membinasakan orang-orang yang bakhil atau kikir terhadap hartanya.

Sebagai orang yang beriman, yakinlah bahwa doa para malaikat pasti dikabulkan oleh Allah. Sudah banyak contoh kejadian dalam kisah-kisah terdahulu bagaimana Allah menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya. Dan begitu pun sebaliknya bagaimana Allah membalas kedermawanan orang-orang yang berinfak di jalan Allah. Firman Allah Swt. dalam QS. al-Anbiya (21):28

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُشَفَعُونَ إِلَّا لِمَنْ أَرَادَ عَلَيْهِمْ وَهُمْ مِنْ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ

“Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.”

a. Aktivitas Membaca

Berlatihlah membaca hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 3.4 Praktik Membaca Hadis

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

b. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat pada hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah berikut, catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 3.5 Menerjemahkan Kalimat

No	Kalimat	Arti
1	مَا مِنْ يَوْمٍ	
2	يُصْبِحُ	
3	الْعِبَادُ فِيهِ	
4	إِلَّا مَلَكَانِ	
5	يَتْرَاقَانِ	
6	اللَّهِمَّ أَعْطِ	
7	مُنْفِقًا	
8	خَلْقًا	
9	مُؤْمِسِيًّا	
10	تَلْفًا	

c. Aktivitas Diskusi Kelompok

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- 2 Coba kalian diskusikan keutamaan orang berinfak berdasarkan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!

- 3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- 4 Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 3.6 Keutamaan Orang Berinfak

No	Keutamaan Orang Berinfak
1	
2	
3	
4	
5	
dst.	

d. Aktivitas Menghafal Berpasangan

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafalkanlah hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah secara bersama-sama dengan kawanmu!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
5. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
6. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!

2. Hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Baca dan pahami hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفَقُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Hakim bin Hizam radliallahu 'anhu dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata, "Tangan yang diatas lebih baik dari pada tangan yang di bawah, maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu dan shadaqah yang paling

baik adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan dirinya). Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya".(HR. Bukhori)

Penjelasan Hadis



Dalam hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, Rasulullah menjelaskan bahwa *“Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah”*, maksudnya bahwa orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima. Namun demikian bukan berarti jika kita diberi sesuatu oleh orang lain tidak boleh menerima. Jika ada orang yang memberi hadiah maka boleh diterima. Hal ini pernah dicontohkan Rasulullah Saw., ketika itu Rasulullah menegur sahabatnya, Umar bin Khaththab karena Umar tidak mau menerima pemberian Rasulullah Saw., maka Rasul pun menegurnya, sebagaimana sabdanya: *“Ambillah pemberian ini! Harta yang datang kepadamu, sementara engkau tidak mengharap keduatangannya, dan juga tidak memintanya. Maka ambilah. Dan apa-apa yang (tidak diberikan kepadamu). maka jangan memperturutkan hawa nafsumu (untuk memperolehnya).”* (HR. Bukhari - Muslim). Dengan demikian jika ada yang memberi tidak dilarang untuk menerimanya, tetapi dilarang meminta-minta.

Meminta-minta dilarang keras dalam syari’at kecuali dalam keadaan sangat terpaksa. Rasulullah mengilustrasikan akibat meminta-minta bahwa: *“Seseorang yang senantiasa meminta-minta kepada orang lain sehingga ia akan datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada sepotong daging pun di wajahnya.”* (HR. Bukhari – Muslim). Ini menggambarkan bahwa meminta-minta tanpa ada kepentingan yang sangat mendesak adalah suatu kehinaan yang berakibat dosa. Dalam hadis yang lain Rasul pun bersabda: *“Barangsiapa meminta-minta (kepada orang lain) tanpa adanya kebutuhan, maka ia seolah-olah memakan bara api.”* (HR. Ahmad)



Gambar 3.3 Barang Yang dapat diinfakkan
 Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

Gambar 3.4 Penyaluran bantuan korban banjir
 Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

Selain itu, dalam hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah juga menjelaskan bahwa menafkahi keluarga yang menjadi tanggungan adalah harus menjadi prioritas utama dibandingkan memberi nafkah orang lain. Maka mulailah berinfaq dengan mencukupi kebutuhan diri sendiri lalu orang yang menjadi tanggungan kita. Berinfaq untuk dirimu lebih baik daripada selainnya. Rasulullah dalam hadisnya bersabda: *“Mulailah dari dirimu, bersedekahlah untuknya, jika ada sisa, maka untuk keluargamu”*. (HR. Muslim). Dalam hadis yang lain Rasulullah Saw. bersabda: *“ Satu dinar yang engkau infakkan di jalan Allah, satu dinar yang engkau infakkan untuk memerdekakan seorang hamba (budak), satu dinar yang engkau infakkan untuk orang miskin, dan satu dinar yang engkau infakkan untuk keluargamu, maka yang lebih besar ganjarannya ialah satu dinar yang engkau nafkahkan untuk keluargamu”*. (HR. Muslim)

Selain itu hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah ini juga menjelaskan bahwa sedekah atau infak terbaik adalah setelah tercukupinya kebutuhan keluarga.

Dan yang berhak mendapat nafkah lebih awal adalah keluarga terdekat dan orang-orang yang menjadi tanggungan.

Selanjutnya dalam hadis ini juga mengabarkan bahwa Allah akan memelihara orang yang memelihara dirinya (*iffah*). Dan Allah akan mencukupkan orang yang mencukupkan kebutuhan dirinya (*qana'ah*). Ini terlihat dalam kalimat : *“Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya.”*

Ini bukti bahwa orang yang ikhlas menerima ketentuan bahwa rezeki itu dari Allah, maka Allah akan senantiasa menjaga dan memelihara kesuciannya. Perilaku seperti

demikian hanya akan lahir dari orang-orang yang memiliki keimanan yang kuat. Maka berinfaklah, karena infak merupakan bukti dari keutamaan iman seseorang.

a. Aktivitas Individu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 3.7 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian memahami hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan maksud tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah!
2. Jelaskan siapa yang dimaksud tanggungan dalam keluarga!
3. Bagaimana pendapatmu jika ada orang yang baik kepada orang lain tetapi pelit kepada keluarganya?
4. Bagaimana pendapatmu tentang pengemis?
5. Apa arti iffah dan qana'ah?

b. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 3.8 Prakti Membaca Hadis Riwayat Bukhari Muslim

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

c. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat pada hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam berikut, catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 3.9 Menerjemahkan Kalimat

No	Kalimat	Arti
1	الْيَدُ الْعُلْيَا	
2	خَيْرٌ	
3	مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى	
4	وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ	
5	وَحَيْرُ الصَّدَقَةِ	
6	عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ	
7	وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ	
8	يُعَفِّهِ اللَّهُ	
9	وَمَنْ يَسْتَغْنِ	
10	يُغْنِيَهُ اللَّهُ	

d. Aktivitas Diskusi Kelompok

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- 2 Coba kalian diskusikan keutamaan orang berinfak berdasarkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!
- 3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- 4 Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 3.10 Keutamaan Orang Berinfak

No	Keutamaan Orang Berinfak
1	
2	
3	
4	
5	

dst.

e. Aktivitas Berpasangan Menghafal Hadis

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafalkanlah hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam secara bersama-sama dengan kawanmu!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
5. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
6. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!



- ✓ Orang beriman akan senantiasa berinfak dalam keadaan senang maupun susah.
- ✓ Orang yang berinfak akan didoakan malaikat agar mendapat balasan di dunia dan akhirat.
- ✓ Orang beriman dilarang berperilaku bakhil atau kikir karena akan mendatangkan murka Allah.
- ✓ Orang yang kikir akan didoakan malaikat agar mendapat kehancuran.
- ✓ Orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima.
- ✓ Meminta-minta adalah kehinaan dan dilarang agama.
- ✓ Infak yang paling baik adalah terhadap keluarga terdekat.
- ✓ Infak kepada orang lain hendaknya setelah tercukupi kebutuhan keluarga.
- ✓ Orang yang senantiasa menjaga kesucian dirinya (iffah), maka Allah akan menjaga kesuciannya.
- ✓ Orang yang senantiasa merasa cukup dengan rezeki yang diterimanya (qana'ah), Allah akan mencukupkan rezekinya.

B. TUGAS PORTOFOLIO

Buatlah teks pidato dengan tema kepedulian sosial. Urutan penulisan meliputi pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian presentasikan pidatomu!

Rubrik Penilaian:

Tabel 3.11 Rubrik Penilaian Portofolio

Aspek Penilaian	Sk					Bobot	Total
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreativitas						10%	
Kualitas Isi						60%	
Kerapian Tulisan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran: 1 = tidak sesuai (0%). 2 = kurang sesuai (1-25%), 3 = cukup sesuai (26-50%), 4 = sesuai (51-78%), 5= sangat sesuai (76-100%)

NILAI AKHIR = JUMLAH NILAI X 20



وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.”

(QS. adh-Dhuha (93):11)

PUBLIK

Mutiara
Hikmah

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

Untuk menjawab soal no 1 dan 2 cermati hadis berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمَسِّكًا تَلْفًا (متفق عليه)

1. Inventarisir isi kandungan hadis tersebut!
2. Tuliskan contoh perilaku agar terhindar dari doa yang bergaris bawah!

Untuk menjawab soal no 3 dan 4 cermati hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعَقِّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)

3. Analisislah isi kandungan hadis tersebut!
4. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui para pengemis, bagaimana pendapatmu tentang perilaku tersebut sesuai dengan hadis di atas!
5. Tulislah keutamaan orang berinfak berdasarkan kedua hadis di atas!

2. Penilaian Praktik

a. Hafalan Hadis

Tabel 3.12 Pedoman Penskoran Hafalan Hadis

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemonstrasikanlah hafalan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan terjemahnya	4
2	Mendemonstrasikanlah hafalan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam dan terjemahnya	4
Jumlah skor maksimal		8

Rubrik Penilaian:

Tabel 3.13 Rubrik Penskoran Hafalan Hadis

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik dapat hafal hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan terjemahnya dengan benar dan lancar skor 4	
	Jika peserta didik dapat hafal hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan terjemahnya dengan benar tetapi cukup lancar lancar skor 3	
	Jika peserta didik dapat hafal hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan terjemahnya dengan benar tetapi kurang lancar skor 2	
	Jika peserta didik dapat hafal hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan terjemahnya dengan kurang benar dan kurang lancar skor 1	
2	Jika peserta didik dapat hafal hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam dan terjemahnya dengan benar dan lancar skor 4	
	Jika peserta didik dapat hafal hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam dan terjemahnya dengan benar tetapi cukup lancar lancar skor 3	
	Jika peserta didik dapat hafal hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam dan terjemahnya dengan benar tetapi kurang lancar skor 2	
	Jika peserta didik dapat hafal hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam dan terjemahnya dengan kurang benar dan kurang lancar skor 1	

Jumlah skor	
--------------------	--

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, lakukanlah refleksi, adakah iman kalian lebih kuat? Jika ternyata belum sesuai harapan berusaha lebih baik lagi.

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya.

Tabel 3.14 Refleksi

No	Refleksi	1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Saya mengeluarkan infak Jum'at				
3	Saya melaksanakan piket kelas				
4	Saya tersenyum kepada semua orang				
5	Saya membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Saya bekerjasama dalam berdiskusi.				
7	Saya menghormati pendapat orang lain.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Saya membantu teman yang kesulitan.				
10	Saya berada di kelas tepat waktu.				



BAB IV



KUBACA AL-QUR'AN DENGAN BENAR

(Mad şilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi)



Gambar 4.1 Mengaji Sumber <https://i2.wp.com>

Gambar 4.2 Ngaji Yu Sumber: <https://alqolam.com>



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 4.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.4	Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah IlmuTajwid
2.4	Menjalankan sikap cermat dan teliti dalam menjalankan kewajiban
3.4	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad ṣilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan



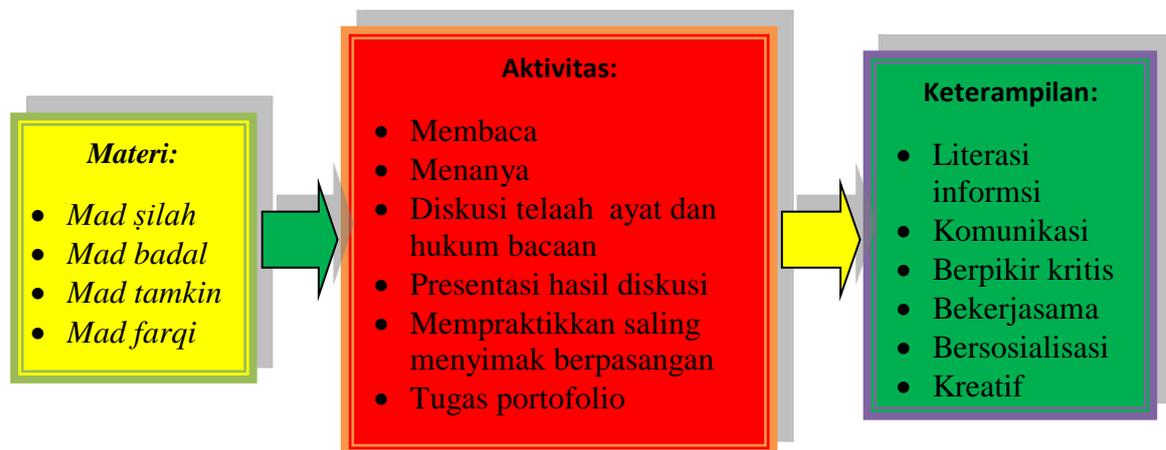
INDIKATOR PEMBELAJARAN

Tabel 4.3 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

3.4.1	Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad şilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.2	Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan <i>mad şilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.3	Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan <i>mad şilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.4	Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad şilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.5	Menyimpulkan cara membaca bacaan <i>mad şilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
4.4.1	Mengelompokkan hukum bacaan <i>mad şilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4.2	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad şilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan



PETA KOMPETENSI





Gambar 4.3 Tadarus al-Qur'an
Sumber: <https://pixabay.com>

Pedoman hidup umat Islam adalah al-Qur'an. Al-Qur'an adalah pedoman sepanjang hayat, di dunia bermanfaat di akhirat menjadi penyelamat. Semangat belajar al-Qur'an merupakan bagian tak terpisahkan dalam upaya untuk belajar membacanya, memahaminya, dan mengamalkannya termasuk mempelajari tajwidnya. Tak cukup hanya niat dan ucapan tetapi harus sinergi antara niat, ucapan, dan pelaksanaan.

Sehubungan dengan membaca al-Qur'an, semangat belajar harus terus tumbuh dan berkembang sehingga anggapan buta huruf al-Qur'an, gagap baca al-Qur'an dapat terbantahkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Qur'an dengan benar, dalam bab ini kita akan mempelajari hukum *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*.

A. HUKUM BACAAN MAD ṢILAH, MAD BADAL, MAD TAMKIN, DAN MAD FARQI

1. Mad ṣilah

Dari segi bahasa, *mad* artinya panjang, sedangkan *ṣilah* artinya hubungan. Menurut istilah, *mad ṣilah* adalah apabila terdapat *ha' ḍamir* berharakat *ḍammah* (هـ / و) maupun *kasrah* (اـ / ة), terletak di akhir kata, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup bukan *mad*.

Mad ṣilah ada dua macam:

a. Mad ṣilah qaṣirah

Menurut bahasa, *mad* artinya panjang, *ṣilah* artinya hubungan dan *qaṣirah* artinya pendek. Menurut istilah *mad ṣilah qaṣirah* adalah apabila ada *ha' ḍamir* berharakat *ḍammah* (هـ / و) maupun *kasrah* (اـ / ة), terletak di akhir kalimat, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah

huruf yang berharakat hidup bukan *mad*, sedangkan huruf sesudahnya bukan huruf hamzah. Panjang bacaannya; 1 alif atau 2 harakat. Perhatikan contoh pada QS. al-Baqorh (2):255 berikut!

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ

b. Mad *şilah tawilah*

Menurut bahasa, *mad* artinya panjang, *şilah* artinya hubungan dan *tawilah* artinya panjang. Menurut istilah *mad şilah tawilah* adalah apabila ada *ha' damir* berharakat *dammah* (هـ / ء) maupun *kasrah* (هـ / هـ), terletak di akhir kalimat, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup bukan *mad*, sedangkan huruf sesudahnya adalah huruf hamzah (ء). Panjang bacaannya: 2 1/2 alif atau 5 harakat.

Perhatikan contoh pada QS. al-Baqarh (2):255 berikut !

ذَٰلِكَ الَّذِي يُشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ

1. Aktivitas Individu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca hukum *mad şilah*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 4.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian memahami arti dan ciri *mad şilah*, lakukanlah hal-hal berikut untuk mengetahui pemahaman kalian.

1. Buatlah resume tentang arti *mad şilah*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa arti *mad şilah* secara bahasa?
 - b. Apa pengertian *mad şilah* menurut istilah?
 - c. Jelaskan ciri-ciri *mad şilah qasirah*!

- d. Jelaskan ciri-ciri mad *şilah tawilah!*
- e. Bagaimana cara membaca *mad şilah qaşirah* dan *tawilah?*
- f. Tulis contoh hukum bacaan *mad şilah qaşirah* dan *tawilah!*

2. Aktivitas diskusi kelompok

1. Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Siapkan al-Qur'an sebagai media dan sumber belajar!
3. Carilah hukum *mad şilah qaşirah* dan *tawilah* dalam al-Qur'an !
4. Siapkan buku catatan untuk mencatat hasil diskusi!
5. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelompok lain!
6. Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
7. Hasil diskusi dicatat dalam tabel berikut!

Tabel 4.5 Mad *şilah qaşirah* dan *tawilah* dalam Al-Qur'an

<i>Mad şilah qaşirah</i>			
No	Lafal	Qur'an Surah : Ayat	Keterangan
contoh	فَسَنِّيْسِرُهُ لِّلْعُسْرٰى	Al-Lail (92):10	Ha đampir tidak diikuti hamzah dan tidak dibaca waqaf
1			
2			
3			
4			
5			
<i>Mad şilah tawilah</i>			
6			
7			
8			
9			
10			

3. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca hukum *mad ṣilah qaṣirah* dan *ṭawilah* pada QS. al-Baqoroh (2): 255. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 4.6 Praktik Membaca *Mad ṣilah*

No	Nama Siswa	Kesesuaian	
		Sesuai	Kurang sesuai
1			
2			
3			
4			
5			

2. *Mad badal*

Secara bahasa *mad* artinya panjang *badal* artinya ganti. Menurut istilah *mad badal* adalah apabila ada huruf *mad* (*alif, wau, atau ya*) dan hamzah terkumpul dalam satu kalimat sedangkan huruf hamzah mendahului huruf *mad*. Cara membacanya dipanjangkan dua harakat atau satu alif. Dalam al-Qur'an terdapat banyak contoh *mad badal*, diantaranya:

QS. al-Gosyiyah(88): 5	QS. al-Quraisy (106):2	Adh-Dhuha (93): 4
تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ آَنِيةٍ	إِنلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ	وَللآخِرَةُ خَيْرٌ لكَ مِنَ الْأُولَى

a. Aktivitas individu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca hukum *mad badal*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 4.7 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian memahami arti dan ciri *mad badal*, lakukanlah hal-hal berikut untuk mengetahui pemahaman kalian.

1. Buatlah resume tentang arti *mad badal*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa arti *mad badal* secara bahasa?
 - b. Apa pengertian *mad badal* menurut istilah?
 - c. Jelaskan ciri-ciri *mad badal*!
 - d. Bagaimana cara membaca *mad badal*?
 - e. Tulislah contoh hukum bacaan *mad badal*!

b. Aktivitas diskusi kelompok

1. Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Siapkan al-Qur'an sebagai media dan sumber belajar!
3. Carilah hukum *mad badal* dalam al-Qur'an !
4. Siapkan buku catatan untuk mencatat hasil diskusi!
5. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelompok lain!
6. Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
7. Hasil diskusi dicatat dalam tabel berikut!

Tabel 4.8 Contoh-Contoh Mad Badal dalam Al-Qur'an

No	Lafal	Qur'an Surah : Ayat	Keterangan
contoh	أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ	Al-Insyiqoq (84):7	Huruf wau dan alif dalam satu kalimat
1			
2			
3			
4			
5			
dst.			

c. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca hukum *mad badal* pada QS.an-Nisaa (4):77 atau QS.an-Nisaa (4):119 .Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 4.9 Praktik Membaca *Mad Badal*

No	Nama Siswa	Ayat yang dibaca	Kesesuaian	
			Sesuai	Kurang Sesuai
1				
2				
3				
4				
5				

3. *Mad tamkin*

Tamkin secara bahasa artinya penetapan, pemantapan, atau penguatan. Menurut Istilah *mad tamkin* adalah apabila ada dua ya dalam satu kalimat, ya pertama bertasydid, ya ke dua sukun. Cara membacanya dengan memantapkan bunyi ya yang bertasydid dengan ditekan dan ditahan dua harakat. Terdapat banyak contoh dalam al-Qur'an, diantaranya : QS. al-Baqoroh (2): 61, 213, dan QS. Ali Imron (3):80

QS. al-Baqoroh (2): 61	QS. al-Baqoroh (2): 213	QS. Ali Imron (3):80
وَيَقْتُلُونَ النَّبِيَّ بِغَيْرِ الْحَقِّ	فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ	أَنْ تَتَّخِذُوا الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّنَ

4. *Mad farqi*

Farqi secara bahasa artinya pembeda. Menurut istilah *mad farqi* adalah bacaan yang berfungsi untuk membedakan kalimat *istifham* (pertanyaan) dan *khobar* (keterangan). Atau dengan bahasa lain, mad dibaca panjang dengan tujuan untuk membedakan antara kalimat tanya dan bukan kalimat tanya. Cara membaca *mad Farqi* dibaca 3 alif atau 6 harakat.

Dalam al-Qur'an *mad farqi* hanya terdapat pada:

QS. an-Naml (27) : 59	QS. Yunus (10): 59	QS. al-An'am (6): 143-144
قُلْ ءَآلله	قُلْ ءَآلله	قُلْ ءَآلذَّكَرَيْنِ

a. Aktivitas Individu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca hukum *mad tamkin* dan *mad farqi*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 4.10 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian memahami arti dan ciri *mad tamkin* dan *mad farqi*, lakukanlah hal-hal berikut untuk mengetahui pemahaman kalian.

1. Buatlah resume tentang arti *mad tamkin* dan *mad farqi*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Jelaskan pengertian *mad tamkin* secara bahasa dan istilah?
 - b. Jelaskan pengertian *mad farqi* secara bahasa dan istilah?
 - c. Bagaimana cara membaca *mad tamkin*!
 - d. Bagaimana cara membaca *mad farqi*?
 - e. Tulis contoh hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi*!

b. Praktik Membaca

Setelah aku belajar akhirnya aku bisa membaca *mad tamkin*, dan *mad farqi*. Bacaanku akan disimak oleh teman sebangkuku dan aku tuangkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Praktik membaca *mad tamkin*, dan *mad farqi*

NO	Hukum bacaan	Ayat al-Qur'an	Sesuai	Kurang Sesuai
1	<i>Mad tamkin</i>	وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا		

2	<i>Mad farqi</i>	قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَالًا قُلْ إِنَّ اللَّهَ أَدِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفَتَرُونَ		
		ثَمَانِيَةَ أَزْوَاجٍ مِنَ الصَّانِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْرِ اثْنَيْنِ قُلْ أَلذَكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمْ الْأُنثِيَيْنِ أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثِيَيْنِ نَبِّئُونِي بِعِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ		

B. RANGKUMAN

1. Dari segi bahasa , *mad* artinya panjang , sedangkan *ṣilah* artinya hubungan. Menurut istilah, *mad ṣilah* adalah apabila terdapat *ha'* *ḍamir* berharakat *ḍammah* (maupun *kasrah* terletak di akhir kata, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup bukan *mad*.
2. *Mad ṣilah* ada dua macam; *mad ṣilah qaṣirah* dan *mad ṣilah ṭawilah*
3. Secara bahasa *mad* artinya panjang *badal* artinya ganti. Menurut istilah *mad badal* adalah apabila ada huruf *mad* (*alif, wau, atau ya'*) dan hamzah terkumpul dalam satu kalimat sedangkan huruf hamzah mendahului huruf *mad*.
4. Menurut Istilah *mad tamkin* adalah apabila ada dua ya dalam satu kalimat, ya pertama bertasydid, ya ke dua sukun.
5. *Farqi* secara bahasa artinya pembeda. Menurut istilah *mad farqi* adalah bacaan yang berfungsi untuk membedakan kalimat *istifham* (pertanyaan) dan *khobar* (keterangan). Cara membaca *mad farqi* dibaca 3 alif atau 6 harakat.



**Mutiara
Hikmah**

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?. (QS. Al-Qomar (54): 17)

C. UJI KOMPETENSI

1 Penilaian pengetahuan

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian *mad silah* secara bahasa dan istilah!
2. Jelaskan perbedaan *mad silah qasirah* dengan *mad silah tawilah*!
3. Cermatilah ayat-ayat berikut!

1	فَبِمَا نَقَضْتَهُمْ مِّيثَاقَهُمْ لَعْنَاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًّا مِمَّا ذُكِّرُوا بِهِ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَائِنَةٍ مِنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
2	كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
3	قُلْ إِنَّ اللَّهَ أَدِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ
4	لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ {1} إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ {2}

4. Carilah hukum bacaan *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan *mad farqi* dalam ayat-ayat tersebut, tulislah hasilnya dalam table berikut !

No	Lafal	Hukum bacaan	Cara membacanya
1			
2			
3			
4			
dst			

5. Tulislah persamaan dan perbedaan antara *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan *mad farqi*!

Persamaan

.....

Perbedaan

.....

2 Penilaian Praktik

Bacalah (1) *ṣilah qaṣirah dan ṭawilah* ; (2) *mad badal*; (3) *mad tamkin*; (4) *mad farqi* berikut dengan baik dan benar!

Tabel 4.12 Penilaian Praktik

NO	Hukum bacaan	Ayat al-Qur'an	Skor
1	<i>Mad ṣilah qaṣirah dan ṭawilah</i> QS. al-Baqoroh (2): 255	اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ	4
2	<i>Mad badal</i>	وَلَا ضَلَمَ لَهُمْ وَلَا تُظَاهَرُهُمْ وَلَا تُدْرِكُهُمْ فَلَئِمَّتِ كُنَّ إِذَآنَ الْأَنْعَامِ وَلَا تُرْمَىٰ فَلَئِمَّتِ خَلْقَ اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُّبِينًا	4
3	<i>Mad tamkin</i>	وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا	4
4	<i>Mad farqi</i>	قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِّن رِّزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَالًا قُلْ ءَأَللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ ثَمَانِيَةَ أَزْوَاجٍ مِّنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَأَلَّذِكْرَيْنِ حَرَّمَ أَمْ الْأُنثَيْنِ أَمَّا شَتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيْنِ نَبِّئُونِي بِعِلْمٍ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ	4
Jumlah			16

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah melaksanakan proses Pembelajaran hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*, lakukanlah refleksi terhadap diri masing-masing dengan mengisi tabel berikut. setelah kalian melakukan refleksi berusaha untuk lebih baik lagi.

Petunjuk Pengerjaan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 1.13 Penilaian Sikap Diri Sendiri

NO	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Membaca al-Qur'an setiap tadarus pagi				
2	Hati-hati dalam membaca al-Qur'an				
3	Menghormati teman yang sedang membaca al-Qur'an				
4	Menerapkan tajwid dalam membaca al-Qur'an				
5	Tenang ketika membaca al-Qur'an				
6	Bekerjasama dalam berdiskusi.				
7	Menghormati pendapat orang lain.				
8	Meminta maaf jika melakukan kesalahan.				
9	Membantu teman yang kesulitan.				
10	Berada di kelas tepat waktu.				



إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
“Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian ialah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya” HR. Bukhari



BAB V



**RAIH AKHIRATMU DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP
MATERIALISTIS, HEDONIS, DAN KONSUMTIF**
*(Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan
Q.S. Ali Imran (3): 148)*



Gambar 5.1 Gaya hidup konsum sumber:<https://id.images.search.yahoo.com>



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 5.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 5.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.5	Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia
2.5	Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi
3.5	Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.5.1	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
4.5.2	Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir



INDIKATOR PEMBELAJARAN

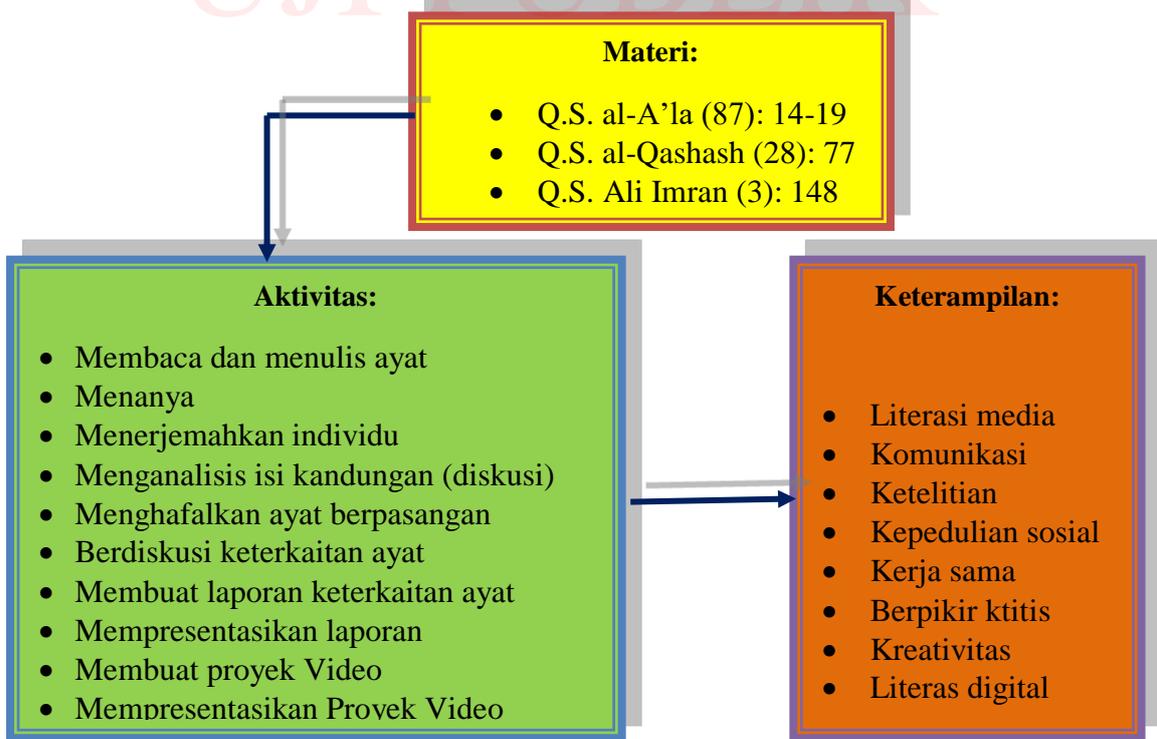
Tabel 5.3 Indikator Pembelajaran

3.5.1	Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif
3.5.2	Menerjemah Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
3.5.3	Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
3.5.4	Menjelaskan keterkaitan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.5.5	Menunjukkan contoh sikap yang sesuai dengan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat

- 4.5.1.1 Melafalkan hafalan Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan artinya
- 4.5.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan artinya
- 4.5.1.3 Membuat proyek video Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
- 4.5.1.4 Menpresentasikan proyek video Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
- 4.5.2.1 Membuat kesimpulan keterkaitan kandungan Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir
- 4.5.2.2 Mempresentasikan kesimpulan keterkaitan kandungan Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir



PETA KOMPETENSI



Manusia dilahirkan dalam keadaan suci. Allah Swt. sudah membekalinya dengan potensi baik juga potensi buruk. Manusia bisa menjadi baik, bisa juga menjadi buruk, tergantung seberapa cerdas ia mengolah potensi yang Allah sertakan dalam kelahirannya. Jika seseorang mampu mengolah potensi baiknya, maka ia akan menjalani kehidupannya di jalan yang lurus, jalan yang diridhai Allah. Dan sebaliknya jika potensi buruk yang dihidupkan dalam dirinya maka jadilah ia tersesat, bertentangan dengan aturan Allah.

Gaya hidup adalah merupakan salah satu ukuran seseorang itu termasuk golongan orang yang taat aturan Allah atau sebaliknya. Orang yang taat aturan Allah, maka ia tawadu', rendah hati dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam kehidupannya. Ia malu kepada sesama manusia terutama kepada Allah. Tetapi sebaliknya orang yang tidak taat aturan Allah, ia akan menunjukkan keangkuhannya, kesombongan dan hanya mementingkan diri sendiri.

Gaya hidup materialistis, hedonis, konsumtif adalah beberapa contoh sikap jauh dari aturan Allah. Orang semacam ini tidak lagi peduli kepada sesamanya apalagi kepada Tuhannya. Dalam bab ini kalian akan mempelajari bagaimana seharusnya orang beriman menjalani kehidupan agar dapat menyeimbangkan kehidupan dunnia dan akhirat, sehingga tidak menganut gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif.



Gambar 5.2 Gaya Hidup Materialistik
Sumber : <https://pixabay.com>



Gambar 5.3 Gaya Hidup Sederhana
Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

A. ISI QS. AL-A'LA (87): 14-19, QS. AL-QASHASH (28): 77 DAN QS. ALI IMRAN (3): 148

1. Waspadai Gaya Hidup Materialistis, Hedonis, dan Konsumtif

Materialistis adalah sebutan untuk orang-orang yang bergantung pada materi. Mereka ini menganut paham materialisme yang hanya mementingkan harta, kekayaan, uang, jabatan, kedudukan dan lain-lain. Materialisme adalah pandangan hidup yang menjadikan kesenangan, kekayaan sebagai tujuan atau nilai tertinggi dan paling utama tanpa mempedulikan halal ataupun haram.

Gaya hidup materialistis saat ini sudah merajalela di seluruh lapisan masyarakat. Korbannya tak hanya orang-orang yang hidup di perkotaan, tetapi juga di pedesaan. Dari orang dewasa hingga anak-anak, dari pejabat sampai rakyat biasa sudah banyak yang terjangkit gaya hidup materialistis.

Akibat gaya hidup materialistis ini banyak orang yang rela menjadi pengemis, pencuri, penipu, perampok dan perilaku kriminal lainnya. Dan ada pula yang melakukan korupsi untuk memenuhi ambisi duniawinya. Hal ini mereka lakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi agar kebutuhan materinya terpenuhi. Mereka tak peduli lagi, mana saudara, tetangga, teman, sahabat, bahkan orang tua, yang terpenting bagi mereka mendapatkan keuntungan materi.

Orang-orang yang beriman tidak akan menganut gaya hidup materialistik, karena mereka tahu Allah Swt. sudah melarang keras bahkan mengancam para pelakunya masuk neraka huthamah. Firman Allah dalam QS. al-Humazah (104):1 - 9

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ كَلَّا لِيُنزِلَنَّ فِي الْحُطَمَةِ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۗ نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۗ

Artinya:

1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,
2. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung
3. Dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,
4. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya Dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.
5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,
7. Yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

Demikian buruknya orang yang memiliki gaya hidup materialistik di hadapan Allah. Dengan demikian, sebagai orang yang beriman sudah sepantasnya kembali kepada al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup. Tidak tergiur dengan godaan dunia yang penuh tipu daya.

Hedon atau hedonis adalah sebutan bagi orang-orang yang menjadikan kesenangan dirinya sebagai tujuan dalam hidup. Ia akan melakukan berbagai cara yang penting merasa bahagia. Ia tidak memedulikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupannya. Ia hanya mencari kesenangan dunianya.

Gaya hidup hedonis dapat menimbulkan gaya hidup konsumtif, yaitu kecenderungan untuk memiliki sesuatu, belanja sesuatu secara berlebihan, secara boros tanpa terencana yang penting dirinya senang dan bahagia. Orang yang konsumtif tidak berpikir barang yang ia beli itu dibutuhkan atau tidak, yang ia pikirkan belanja dan belanja yang penting bahagia. Orang-orang seperti ini dikutuk oleh Allah sebagai temannya syetan. Firman Allah QS. al-Isra' (17):27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ
كُفُورًا

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah

saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Ayat ini sudah banyak dilupakan orang-orang beriman. Tidak sedikit yang tergoda untuk berganti barang lama dengan yang baru padahal yang lama masih dapat digunakan. Lebih buruk dari itu, ada juga yang membeli sesuatu tetapi hanya ditumpuk tanpa bermanfaat sedikit pun bagi dirinya dan orang lain.

Maka sebagai orang beriman waspadalah dengan rayuan dunia yang melalaikan. Jangan sampai kita mengejar kesenangan dunia tetapi lupa bahwa ada kehidupan yang kekal dan abadi yaitu akhirat. Dunia adalah tempat menanam sedang akhirat adalah tempat memanen. Maka barangsiapa mengisi dunianya dengan amal saleh maka ia akan mendapatkan balasan di dua tempat, yaitu di dunia dan akhirat. Tetapi jika menyianyikan kehidupan dunia, tidak beramal saleh, maka ia akan kehilangan kebahagiaan di akhiratnya. Firman Allah dalam QS. al-Hajj (22):11 ; *“Rugilah ia di dunia dan di akhirat, yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.”*



2. Al-Qur'an Surah al-A'la (87): 14-19

Baca dan pahami ayat berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّىٰ بَلْ تُؤَظِرُّونَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ إِنَّ هٰذَا لَفِي الصُّخْفِ
الْأُولَىٰ صُخْفِ إِبْرٰهِيْمَ وَمُوسَىٰ ء

Artinya:

“Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman), dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia, padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal. Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.”

Penjelasan Ayat



Dalam QS. al-A'la (87): 14-15 Allah Swt. menjelaskan bahwa orang-orang yang beruntung adalah orang-orang yang beriman, dengan keimanannya mereka menyucikan diri. Mereka selalu ingat kepada Allah dengan tunduk melakukan shalat.

Orang-orang yang beriman akan menyikapi dunia adalah ujian atas keimanannya. Maka mereka akan senantiasa beramal saleh untuk menuju kehidupan akhirat. Dalam QS. al-Kahfi (18):7 Allah menjelaskan bahwa “Sesungguhnya kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.”

Maka tampaklah kehidupan orang-orang yang teruji selalu ruku' dan sujud dalam segala aspek kehidupannya di hadapan Allah Swt. Jiwa, raga, dan hartanya ia peruntukkan untuk menuju kehidupan akhirat.

Dalam QS. al-A'la (87) ayat 16-17, Allah Swt. menjelaskan bahwa orang-orang kafir lebih mementingkan duni daripada kepentingan akhirat, padahal semestinya mereka memilih kesenangan akhirat sebagaimana perintah Allah Swt. Kesenangan akhirat adalah kekal dan abadi sedangkan kesenangan dunia hanyalah sementara.

Sebagai orang yang beriman hendaknya senantiasa menjauhi gaya hidup yang cenderung materialistik, hedonnis, dan konsumerisme. Karena perilaku yang demikian bukan hanya rugi di dunia tetapi juga kelak di akhirat. Dan Allah sudah menegaskan bagi orang-orang yang yang bergaya hedon dan konsumtif adalah tempatnya di neraka.

“Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa

tentram dengan kehidupan dunia itu dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami, mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan.” QS. Yunus (10):7-8.

Dalam QS. Al-A’la (87) ayat 18 -19 Allah menjelaskan bahwa kehidupan orang-orang yang beriman dan orang-orang kafir sudah Allah jelaskan pula dalam kitab-kitab terdahulu yaitu dalam suhufnya Nabi Ibrahim dan Nabi Musa.

a. Aktivitas Idividu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca dan menulis QS. al-A’la (87): 14-19, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian membaca dan memahami arti materialistis, hedonis, konsumtif serta Q.S. al-A’la (87): 14-19, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud materialistis, hedonis, dan konsumtif?
2. Jelaskan kenapa kita harus menjauhi gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif?
3. Apa bahaya gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif?
4. Bagaimana usaha menghindarkan diri dari gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif?
5. Bagaimana sikap orang-orang yang mampu menghindar dari gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif?
6. Bagaimana pendapatmu tentang korupsi?

b. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca tartil QS. al-A'la (87): 14-19. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 5.5 Praktik Membaca QS. al-A'la (87): 14-19

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

c. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat pada QS. al-A'la (87): 14-1 berikut dan catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 5.6 Menerjemahkan Kalimat

No	Kalimat	Arti	No	Kalimat	Arti
1	قَدْ أَفْلَحَ		6	بَلْ تُؤْثِرُونَ	
2	مَنْ تَزَكَّى		7	الْحَيَاةَ الدُّنْيَا	
3	وَذَكَرَ اسْمَ		8	وَالْآخِرَةَ	
4	رَبِّهِ		9	خَيْرٍ	
5	فَصَلَّى		10	وَأَبْقَى	

d. Aktivitas Diskusi Kelompok

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- 2 Coba kalian diskusikan jenis kegiatan orang beriman yang mencerminkan QS. al-A'la (87): 14-19 dan jelaskan tujuannya!
- 3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- 4 Carilah buku-buku sumber diperpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 5.7 Gaya Hidup Orang Beriman

No	Jenis kegiatan	Tujuan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

e. Aktivitas Menghafal Berpasangan

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafalkanlah QS. al-A’la (87): 14-19 secara bersama-sama dengan kawanmu!
3. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
4. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
5. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
6. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
7. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!

3. Al-Qur’an Surah al-Qashash (28): 77

Baca dan pahami ayat berikut kemudian tulis sesuai petunjuk gurumu!

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”



Dalam QS. al-Qashash (28): 77 *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat”*. Ayat ini menjelaskan bahwa hendaknya manusia menggunakan anugerah Allah Swt. untuk kebahagiaan di akhirat.

Hindari tipu daya dunia. Jika mendapat rezeki berdermalah untuk infak dan sedekah, membantu fakir miskin dan du’afa serta amal saleh lainnya. Jika menjadi pegawai, maka bekerjalah dengan jujur. Bekerjalah sesuai ketentuan, dan terima gaji sesuai ketentuan, jangan ambil yang bukan hak kita dengan cara-cara yang tidak halal. Namun demikian, orang-orang yang lemah imannya banyak yang melakukan korupsi hanya untuk memenuhi ambisi duniawinya. Ia lupa ada balasan atas kejahatannya baik di dunia maupun akhirat.

Sebagi orang yang beriman hendaknya kita senantiasa bersyukur karena sangat banyak nikmat yang telah Allah Swt. anugerahkan. Jika kita berusaha menghitungnya pun tidak akan sanggup menghitungnya. Allah berfirman dalam QS. an-Nahl (16):18.

وَأَنْ تَعْدُوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya”

Dalam QS. Ibrahim (14): 7 Allah menjanjikan balasan bagi orang-orang yang bersyukur: *“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”*.

Selanjutnya *“Dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi”*. Ini menandakan bahwa Allah Swt, melarang pelit terhadap diri sendiri. Kita hendaknya mencukupkan kebutuhan sandang (pakaian), papan (tempat tinggal), pangan (makanan) dan kebutuhan sehari-harinya lainnya secara tidak berlebihan. Karena berlaku boros atau berlebihan adalah perilaku setan. Firman Allah dalam QS. al-Isra (17): 27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Kemudian “Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu”.

Ini isyarat bagi kita agar peduli kepada sesama. Harta yang Allah anugerahkan jangan digenggam sendiri karena dalam harta itu terdapat hak orang lain. Ada hak fakir miskin dan du’afa.

Pada akhir ayat: *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.* ini larangan jangan berlaku sombong dengan harta yang Allah anugerahkan. Jangan berbuat semena-mena dengan harta sehingga bumi menjadi rusak. Allah tidak menyukai kerusakan.

Setelah memahami QS. al-Qashash (28): 77, pasti kalian dapat menarik kesimpulan bahwa dengan mengamalkan QS. al-Qashash (28):

77, maka kita akan terhindar dari gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif. Dengan memahami ayat tersebut, kita akan memilih berbagi rezeki dengan sesama daripada menghambur-hamburkannya untuk kepentingan dunia yang hanya sementara.

Kisah Qorun

Pasti kalian tahu bagaimana kisah Qorun. Ia adalah manusia yang sangat kaya raya yang hidup pada zaman Nabi Musa. Harta kekayaannya sangat berlimpah, tetapi sombong, kikir, dan tamak terhadap harta. Karena kekayaan dan kesombongannya ia tidak menyembah Tuhannya, tidak mau berbagi dengan sesama, dan zakat pun ia tak mau. Ia beranggapan bahwa harta yang dimilikinya adalah hasil kerja keras dirinya, tidak ada keterlibatan Tuhan di dalamnya. Akibat ketamakan, keserakahan terhadap harta, kemudiaa Allah mengazabnya dengan menenggelamkan diri dan harta kekayaannya ke dalam perut bumi.

Kisah Qorun menggambarkan sikap orang yang menjadikan harta sebagai tujuan hidup dan sesembahan yang selalu dipuja-puja sehingga melahirkan sikap kikir dan tamak. Selayaknya, kita hidup di dunia ini tidak mengikuti jejak Qorun, tetapi kita jadikan dunia sebagai jembatan menuju kehidupan akhirat yang kekal dan abadi dengan menggunakan harta di jalan Allah.

a. Aktivitas Idividu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca dan menulis QS. al-Qashash (28): 77, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.8 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian membaca dan memahami QS. al-Qashash (28): 77, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana pendapatmu tentang Qarun?
2. Bagaimana seorang yang beriman menyikapi harta bendanya?
3. Apa balasan bagi orang-orang yang berlaku boros?
4. Bagaimana usaha agar terhindar dari perilaku boros
5. Apa yang akan kalian lakukan jika berteman dengan yang memiliki gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif?

b. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca tartil QS. al-Qashash (28): 77. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 5.9 Praktik Membaca QS. al-Qashash (28): 77

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

c. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat pada QS. al-Qashash (28): 77 berikut dan catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 5.10 Menerjemahkan Kalimat

No	Kalimat	Arti	No	Kalimat	Arti
1	وَابْتَغِ فِيمَا		8	كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ	
2	ءَاتَاكَ اللَّهُ		9	وَلَا تَبْغِ	
3	الدَّارَ الْآخِرَةَ		10	الْفَسَادَ	
4	وَلَا تَنْسَ		11	فِي الْأَرْضِ	
5	نَصِيْبَكَ		12	إِنَّ اللَّهَ	
6	مِنَ الدُّنْيَا		13	لَا يَحِبُّ	
7	وَأَحْسِنُ		14	الْمُفْسِدِينَ	

d. Aktivitas Diskusi Kelompok

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- 2 Coba kalian diskusikan jenis karunia Allah/rezeki dan pemanfaatannya dalam menjaga keseimbangan dunia dan akhirat sesuai dengan isi kandungan QS. al-Qashash (28): 77!
- 3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- 4 Carilah buku-buku sumber dipertustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 5.11 Jenis Rezeki dan Pemanfaatannya

No	Jenis karunia Allah/Rezeki	Pemanfaatannya
1		
2		
3		
4		
5		
dst.		

e. **Aktivitas Menghafal Berpasangan**

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafalkanlah QS. al-Qashash (28): 77 secara bersama-sama dengan kawanmu!
3. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
4. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
5. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
6. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
7. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!

4. Al-Qur'an Surah Ali Imran (3): 148

Baca dan pahami ayat berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

فَاتَّهَمُ اللَّهُ نَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ؕ

Artinya:

“Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

Penjelasan Ayat



QS. Ali Imran (3): 148 menjelaskan bahwa orang-orang yang ikhlas, sabar, dan tetap berjuang di jalan Allah, maka Allah Swt. memberikan balasan di dunia dan pahala kebaikan di akhirat.

Oleh karena itu orang-orang yang beriman hendaklah bersyukur dan bersabar dalam setiap keadaan. Bersabar dan bersyukur akan dapat membentengi diri dari perilaku materialistis, hedonis, dan konsumtif. Mereka yang beriman akan selalu ikhlas menjalani kehidupan sesuai perintah Allah. Mereka yakin tidak ada yang menjadi tujuan hidup kecuali keridhaan Allah.

a. Aktivitas Idividu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca dan menulis QS Ali Imran (3): 148, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.12 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah kalian membaca dan memahami QS Ali Imran (3): 148, Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Jelaskan bagaimana sikap orang-orang beriman menjalani hidup dan kehidupannya?
2. Bagaimana menurutmu jika ada seseorang yang selalu membeli sesuatu padahal tidak membutuhkannya?
3. Bagaimana menurutmu jika seseorang melakukan sesuatu harus ada upahnya?
4. Bagaimana menurutmu jika seseorang hanya menuruti kebahagiaan dirinya tanpa peduli terhadap aturan-aturan yang berlaku?

b. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca tartil QS Ali Imran (3): 148. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 5.13 Praktik Membaca QS Ali Imran (3): 14

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

c. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat pada QS Ali Imran (3): 148 berikut dan catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 5. 14 Menerjemahkan kalimat

No	Kalimat	Arti
1	فَتَاتَاهُمُ اللَّهُ	
2	تُؤَابِ الدُّنْيَا	
3	وَحُسْنٍ	
4	وَاللَّهُ يُحِبُّ	
5	الْمُحْسِنِينَ	

d. Aktivitas Diskusi Kelompok

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- 2 Coba kalian diskusikan perilaku yang sesuai dengan isi kandungan QS Ali Imran (3): 148 dan apa kendalanya!
- 3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- 4 Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 5.15 Perilaku Sesuai QS Ali Imran (3): 14

No	Perilaku	Kendala/halangan
1		
2		
3		
4		
5		

e. Aktivitas Berpasangan Menghafal Ayat

- 1 Duduklah berpasangan!
- 2 Hafalkanlah QS. Al- Fajr (89): 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
- 3 Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
- 4 Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!

5. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
6. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
7. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!

5. Kesimpulan Keterkaitan Kandungan Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan Kesalahan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Konsumtif pada Zaman Akhir

Pada bagian ini, lakukanlah diskusi untuk menganalisis keterkaitan kandungan Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan Kesalahan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Konsumtif pada Zaman Akhir. Ikuti langkah-langkah berikut!

1. Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
2. Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
3. Buatlah laporan tertulis dan presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
5. Carilah buku-buku sumber dipergustakaan atau sumber lain yang menunjang.

Tabel 5.16 Kesalahan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif

No	Kesalahan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Konsumtif
1.	
2.	
3.	
4.	
Dst.	

B. TUGAS PEMBELAJARAN PROYEK

Setelah kalian mempelajari Q.S. al-A’la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148, Cobalah buat proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok!

Tahap persiapan:

1. Berkelompoklah, maksimal 5 orang tiap kelompok!
2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (Q.S. al-A’la (87): 14-19 *atau* Q.S. al-Qashash (28): 77 , *atau* Q.S. Ali Imran (3): 148!
3. Isi video minimal berisi qiro’ah ayat, arti, dan isi kandungan!

4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!
6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)!

Tahap pelaksanaan:

Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik!

Tahap akhir (pelaporan):

1. Publikasikan video kalian di media sosial
2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian!



- ✓ Orang-orang yang beriman akan mendapat balasan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- ✓ Orang-orang yang beriman selalu mengingat Allah dengan mendirikan salat.
- ✓ Orang-orang yang tidak beriman lebih mementingkan kehidupan dunia dengan berperilaku: materialistis, hedonis, konsumtif.
- ✓ Allah mengingatkan bahwa kehidupan akhirat itu lebih utama.
- ✓ Anugerah yang telah Allah berikan harus digunakan untuk menuju kehidupan akhirat.
- ✓ Kita dapat memenuhi kebutuhan pokok (sandang, papan, pangan) dengan rezeki dari Allah, tetapi jangan boros dengan berlaku hedonis dan konsumtif.
- ✓ Dari sebagian rezeki, kita harus berbuat baik kepada orang lain sebagai tanda syukur kepada Allah.
- ✓ Harta yang Allah anugerahkan jangan digunakan untuk berbuat kerusakan di bumi.
- ✓ Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.



MUTIARA
DOA

QS. Ali Imron (3):147

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Ya Tuhan Kami, ampunilah dosa-dosa Kami dan tindakan-tindakan Kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian Kami, dan tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir".

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya hidup materialis, hedonis, dan konsumtif serta bahanya bagi kehidupan!!

.....
.....
.....
.....
.....

Untuk menjawab soal no 2 dan 3 Cermati QS. al-A'la (87): 14-15 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (16) وَالْآخِرَةَ
خَيْرٌ وَأَبْقَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (18) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (19)

2. Jelaskan isi kandungan dari ayat tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Tulis beberapa perilaku tiga perilaku baik dan tiga perilaku buruk yang sesuai dengan ayat tersebut di atas!

Untuk menjawab soal no 4 dan 5 cermati ayat berikut!

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

4. Sebagian manusia (kaum Ateis) berpandangan bahwa hidup itu hanya sekali, yaitu di dunia saja. Oleh karenanya mereka berusaha menggapai kesuksesan sebisa mungkin, dengan berbagai macam cara!

Bagaimana pendapatmu terhadap pendapat itu jika dihubungkan dengan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148?

Jelaskan!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Penilaian Praktik

Tabel 5.17 Daftar Soal Hafalan

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemonstrasikanlah hafalan Q.S. al-A'la (87): 14-19 dan terjemahnya	4
2	Mendemonstrasikanlah hafalan Q.S. al-Qashash (28): 77 dan terjemahnya	4
3	Mendemonstrasikanlah hafalan QS Ali Imran (3): 148 dan terjemahnya	4
Jumlah skor maksimal		12

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148, lakukanlah refleksi. Jika hasilnya refleksi nilai 4 lebih sedikit, maka tingkatkanlah usaha kalian untuk lebih baik lagi!

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 5.18 Refleksi

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Setelah pulang sekolah langsung ke rumah				
3	Tidak berkumpul di pinggir jalan tanpa ada kepentingan				
4	Menggunakan uang jajan secukupnya				
5	Membeli sesuatu sesuai kebutuhan				
6	Bekerjasama dalam berdiskusi.				
7	Menhindari sikap iri dengki.				

8	Meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Berusaha hidup qanaah.				
10	Berada di kelas tepat waktu.				



Gambar 5.5 Dunia Ladang Akhirat
 Sumber: <http://3.bp.blogspot.com>

UJI PUBLIK

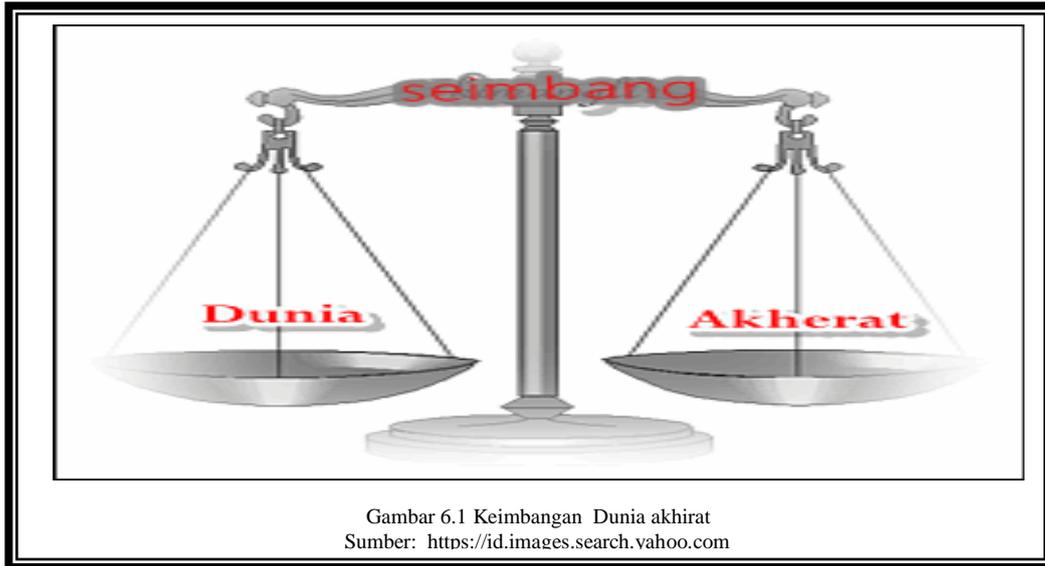


BAB VI



KESEIMBANGAN DUNIA DAN AKHIRAT

**(Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan
Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid)**



KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 6.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 6.2 Kompetensi Dasar

1.6	Menerima bahwa aktivitas kehidupan dunia sebagai perantara mencari bekal untuk kehidupan akhirat
2.6	Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari diniatkan juga ibadah untuk kebahagiaan akhirat
3.6	<p>Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)</p> <p>Dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid</p> <p>حَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا، أَخَا بَنِي فِيهِرٍ، يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَابَةِ - فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرْ بِمِ تَرْجِعُ؟ (رواه مسلم)</p> <p>tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat</p>
4.6.1	Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2	Mengomunikasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat



INDIKATOR PEMBELAJARAN

Tabel 6.3 Indikator Pembelajaran

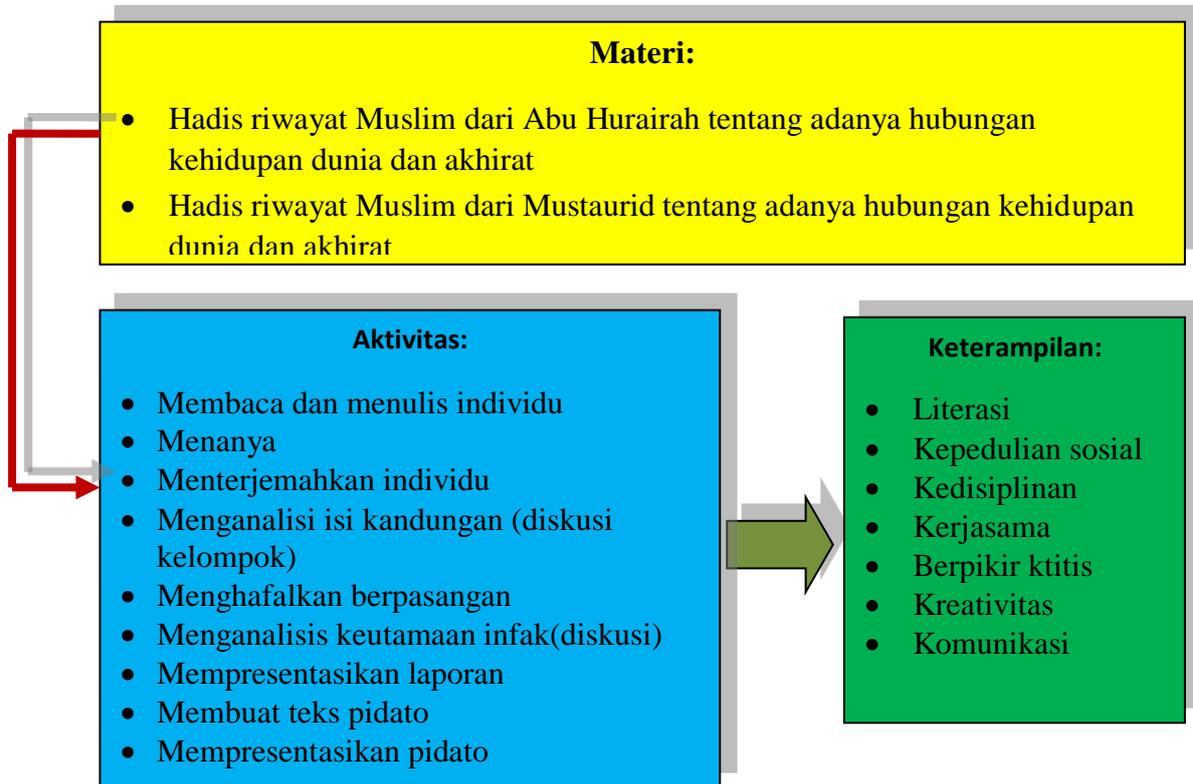
3.6.1	Menerjemah hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.6.2	Menganalisis isi hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.6.3	Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat

- 4.6.1.1 Menghafal hadis dari Abu Huraerah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat.
- 4.6.1.2 Mendemonstrasikan hafalan hadis dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
- 5.6.2.1 Menganalisis kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
- 5.6.2.2 Mempresentasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Huraerah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
- 5.6.2.3 Membuat teks pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat sesuai pemahaman hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
- 5.6.2.4 Mepresentasikan teks pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat sesuai pemahaman hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat

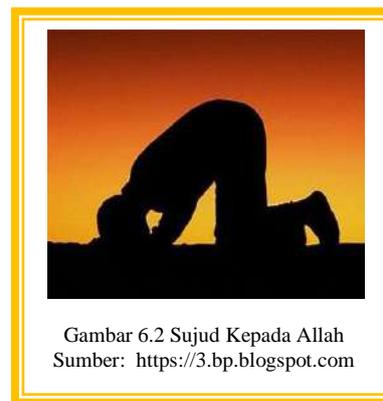


III PUBLIK

PETA KOMPETENSI



Dalam menyikapi kehidupan, ada yang hanya menyikapi agar mendapatkan kebahagiaan di dunia tanpa memikirkan bagaimana kehidupan akhirat. Tetapi ada juga yang menyikapi kehidupan dunia ini agar bahagia di dunia juga bahagia di akhirat. Orang-orang yang menyikapi kehidupan dunia untuk kehidupan akhirat maka sesungguhnya ia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tetapi sebaliknya, orang-orang yang hanya mengejar kepentingan dunia, maka sesungguhnya ia tidak akan mendapat kebahagiaan di akhirat.



Tugas kita sebagai seorang muslim adalah mendapatkan kebahagiaan di dunia juga di akhirat. Islam mengajarkan bahwa hidup harus seimbang antara dunia dan akhirat. Dunia harus disiapkan untuk menuju hidup yang kekal dan abadi, yaitu akhirat. Kita sebagai orang Islam perlu menyadari bahwa kehidupan dunia adalah sementara. Maka hendaknya menjadikan dunia sebagai jembatan untuk menuju kebahagiaan diakhirat.

Dalam bab ini kalian akan mempelajari hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.

A. HADIS RIWAYAT MUSLIM DARI ABU HURAIRAH DAN HADIS RIWAYAT MUSLIM DARI MUSTAURID

1. Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah

Bacalah dan pahami hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَ أَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَايِشِي، وَ أَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku, dan perbaiki bagiku duniaku yang di dalamnya ada penghidupanku, dan perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku, dan jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematian sebagai kebebasanku dari kejahatan"
(HR.Muslim)

Penjelasan Hadis



Allah Swt. adalah tempat meminta dan tempat bergantung. Tempat berkeluh kesah dari segala masalah. Tempat mencurahkan resah dan gundah setiap hambanya. Dalam kondisi seperti itu maka berdoalah kepada-Nya. Allah mengisyaratkan dalam QS. Ghafir (40):60 sebagai berikut:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ؕ

“Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengabulkan doa setiap hamba-Nya. Dan Allah melaknat orang-orang yang menyombongkan diri karena tidak mau berdoalah kepada-Nya.

Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tersebut mengisyaratkan lima hal penting yang harus menjadi permohonan kepada Allah dalam doa-doa kita.

1. *“Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku”.*

Ini mengisyaratkan betapa pentingnya berpegang teguh pada agama Allah. Jika agama seseorang rusak, maka rusak pula kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat. Dan begitu pula jika agamanya baik, maka baik pula kehidupannya di dunia dan akhirat.

Sedemikian pentingnya berpegang teguh dengan agama. Dalam QS. Ali Imran (3):85 Allah berfirman:

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya:

“Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan Dia di akhirat Termasuk orang-orang yang rugi.”

Dengan demikian maka selayaknyalah kita memohon agar selalu dapat pertolongan Allah dalam perbaikan agama. Dengan semakin baik agama kita, maka menjalankan kehidupan dunia ini pun akan semakin baik. Kita akan menjadikan kehidupan dunia senantiasa sejalan dengan perintah-perintah Allah, tetapi sebaliknya semakin lemah agama kita maka akan semakin jauh pula dari ketaatan kepada Allah.

Sebagai jalan untuk perbaikan agama adalah memedomani Al-Qur'an dan hadis. Keduanya adalah pedoman hidup keselamatan dunia dan akhirat. Sabda Rasulullah Saw. dalam hadis riwayat Muslim: *“Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpegang dengannya, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan sunnah Rasulullas Saw.”*

2. *“Ya Allah perbaiki bagiku duniaku yang di dalamnya ada penghidupanku”.*

Ini mengisyaratkan bahwa kita boleh meminta kepada Allah agar urusan dunia menjadi baik. Meminta rezeki yang halal, cukup, dan bermanfaat. Meminta keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Meminta kebutuhan dunia baik sandang, papan, dan pangan serta pekerjaan untuk dekat dengan Allah Swt. Meminta ilmu yang bermanfaat untuk menuju akhirat. Sehingga dengan ketercukupan dunia tersebut menjadi tenang dan tentram. Dalam QS. An-Nahl (16): 97 Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Tujuan hidup seorang muslim adalah akhirat. Surga adalah puncak cita-cita seorang muslim. Maka seorang muslim berpendirian *“Padahal kehidupan Akhirat itu lebih baik dan lebih kekal”* QS. al-A'la (87):17. Dan mereka yakin bahwa cinta dunia hanya akan membawa bencana.

3. *“Ya Allah perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku.”*

Ini permintaan kepada Allah agar selalu dapat beramal saleh sampai ajal menjemput. Apa pun yang kita miliki, mintalah kepada Allah agar dapat menghantarkan kita ke kebahagiaan akhirat.

4. *“Ya Allah jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku.”*

Ini permintaan agar umur yang Allah berikan dapat digunakan untuk selalu berbuat baik. Dapat melaksanakan ibadah baik langsung kepada Allah melalui salat, puasa, dan haji ataupun melalui sesama manusia dengan infak dan sedekah.

5. *“Ya Allah jadikanlah matiku sebagai kebebasanku dari kejahatan”*

Dalam doa ini berisi harapan agar ketika kematian tiba Allah membebaskan, memaafkan atas kejahatan, kesalahan, kekeliruan selama hidup di dunia. Dengan datangnya kematian benar-benar dapat kembali kepada Allah dengan husnul

khatimah. Dan dengan kemati, sebagai akhir perilaku yang tidak sesuai dengan perintah Allah.

a. Aktivitas Idividu dan Diskusi Kelas

Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 6.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas!

Setelah membaca dan memahami hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan bagaimana usaha untuk memperbaiki agama?
2. Jelaskan bagaimana usaha memperbaiki dunia?
3. Jelaskan bagaimana usaha memperbaiki akhirat?
4. “Ya Allah jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku”, jelaskan apa maksud doa tersebut!
5. “Ya Allah jadikanlah matiku sebagai kebebasanku dari kejahatan”, jelaskan maksud doa tersebut!

b. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 6.5 Praktik Membaca Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			
4			
5			

c. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat dalam hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah berikut, catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 6.6 Menerjemahkan Kalimat

No	Kalimat	Arti
1	أَصْلِحْ لِي دِينِي	
2	عِصْمَةٌ أَمْرِي	
3	مَعَايِشِي	
4	مَعَادِي	
5	رَاحَةً لِي	
6	مَا الدُّنْيَا	
7	فِي الْآخِرَةِ	
8	الْأَمْثَلُ	
9	إِصْبَعَهُ	
10	فَلْيَنْظُرْ بِنَظْرِي	

d. Aktivitas Diskusi Kelompok

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- 2 Coba kalian diskusikan isi kandungan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!
- 3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- 4 Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 6.7 Isi Kandungan Hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

No	Isi Kandungan Hadis
1	
2	
3	
4	
5	
dst.	

e. Aktivitas Berpasangan Menghafal Hadis

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafalkanlah hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah secara bersama-sama dengan kawanmu!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
5. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
6. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!

2. Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

Baca dan pahami hadis berikut kemudia tuli sebagaimana petunjuk gurumu!

حَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا، أَخَا بَنِي فِهْرِ، يَقُولُ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَابَةِ - فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرِيْمَ تَرْجِعْ؟ (رواه مسلم)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Qais, berkata: Aku mendengar Mustaurid, salah seorang dari bani Fihri berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Demi Allah, tidaklah dunia di akhirat kecuali seperti sesuatu yang dijadikan oleh jari salah seorang dari kalian -Yahya berisyarat dengan jari telunjuk di laut- maka perhatikanlah apa yang dibawa." (HR. Muslim)

Penjelasan Hadis



Hendaknya manusia berhati-hati dengan dunia, karena ia tampak menyenangkan dan menggiurkan. Jangan sampai karena terpesona dengan indahnya dunia kelak di akhirat yang kekal menjadi sengsara. Dalam QS. Ali-‘Imran (3):14 Allah berfirman:

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبِئَاتِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”

Demikian menggiurkannya dunia, tetapi yang paling mulia adalah kembali kepada Allah dengan amal saleh.

Maka dalam hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid memberikan peringatan kepada kita bahwa dunia ini bagai air diujung jari yang dicelupkan kelautan. Dunia ini sangat sedikit, kecil dan sementara.

Sebagai orang yang beriman harus memiliki pandangan bahwa yang ada di dunia ini, baik harta, kekuasaan, dan kekuatan materi apapun hanyalah sebagai sarana untuk amal akhirat. Dunia ini adalah jembatan



Gambar 6.3 Dunia bagai Air di Ujung Jari
Sumber: <https://id.images.search.yahoo.com>

penyebrangan menuju akhirat untuk menuju surga. Dan surga hanya diperuntukan bagi orang-orang senantiasa beramal saleh selama di dunia.

a. Praktik Membaca

Berlatihlah membaca hadis riwayat Muslim dari Mustaurid. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 6.8 Praktik Membaca Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Lancar	Kurang lancar
1			
2			
3			

4			
5			

b. Aktivitas Individu Menerjemahkan

Telusuri arti kalimat-kalimat berikut, catatlah di buku tulis kalian sebagai bahan penialain portofolio!

Tabel 6.9 Menerjemahkan Kalimat dalam Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

No	Kalimat	Arti
1	وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا	
2	فِي الْآخِرَةِ	
3	الْأَمْثَلُ	
4	مَا يَجْعَلُ	
5	أَحَدَكُمْ	
6	إِصْبَعَهُ هَذِهِ	
7	بِالسَّبَابَةِ	
8	فِي الْيَمِّ	
9	فَلْيَنْظُرْ	
10	بِمَ تَرْجِعُ	

c. Aktivitas Diskusi Kelompok

- 1 Berkelompoklah, setiap kelompok 4 - 5 orang.
- 2 Coba kalian diskusikan perilaku yang mencerminkan keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat sesuai hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan apa kendalanya!
- 3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!
- 4 Carilah buku-buku sumber di perpustakaan atau sumber lain yang menunjang.
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
- 6 Setiap kelompok memberi penilaian kepada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya!
- 7 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 6.10 Perilaku Keseimbangan Dunia Akhirat

No	Perilaku atau aktivitas yang Mencerminkan Keseimbangan Dunia dan Akhirat	Kendalanya
1		
2		
3		
4		
5		
dst.		

d. Aktivitas Berpasangan Menghafal Hadis

1. Duduklah berpasangan!
2. Hafalkanlah hadis riwayat Muslim dari Mustaurid secara bersama-sama dengan kawanmu!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
5. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!
6. Guru memberi penilaian hafalan peserta didik!



- ✓ Agama Islam adalah benteng dan pelindung seseorang agar tidak terjerumus dalam kehidupan yang menyesatkan.
- ✓ Seorang muslim hendaknya menjadikan rezekinya untuk menuju kehidupan akhirat.
- ✓ Seorang muslim hendaknya senantiasa memperbaiki dunianya untuk akhiratnya
- ✓ Seorang muslim hendaknya menjadikan umurnya sebagi perjalanan ibadah menuju Allah.
- ✓ Seorang muslim senantiasa waspada sepanjang hidupnya terhadap nafsu lawwamah agar tidak melakukan kejahatan.
- ✓ Seseorang hendaknya menyadari bahwa hidup ini sementara, kehidupan yang sesungguhnya adalah akhirat yang kekal dan abadi. Oleh karena itu seseorang harus senantiasa memperbanyak amal salih untuk bekal akhirat.

B. TUGAS PORTOFOLIO

Buatlah teks pidato dengan tema keseimbangan dunia dan akhirat. Presentasikan pidato kalian di depan teman-teman kalian!

Tabel 6.11 Pedoman Penskoran Portofolio

Aspek Penilaian	Sk					Bobot	Total
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreativitas						10%	
Kualitas Isi <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Isi • Penutup 						60%	
Kerapian Tulisan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran: 1 = tidak sesuai (0%). 2 = kurang sesuai (1-25%), 3 = cukup sesuai (26-50%), 4 = sesuai (51-78%), 5= sangat sesuai (76-100%)

NILAI AKHIR = JUMLAH NILAI X 20



وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ
 “Dan Tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka[468]. dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”

QS. al-An’am (6):32

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Cermati hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, kemudian jawab soal no 1, 2, dan 3!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرًا لِي فِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَأَجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَأَجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

- 1 Inventarisir isi kandungan hadis tersebut di atas!
- 2 Tulis contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan kalimat yang bergaris bawah!

3 Bagaimana seharusnya seseorang yang suka berbuat kejahatan sebelum datang kematian!

4 Cermati hadis berikut, kemudian jelaskan isi kandungannya!

حَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا، أَخَا بَنِي فِيهِرٍ، يَقُولُ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَابَةِ - فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرِيْمَ تَرْجِعُ؟ (رواه مسلم)

5 Tuliskan tiga perilaku yang mencerminkan keseimbangan dunia dan akhirat!

2. Penilaian Praktik

a. Hafalan Hadis

Tabel 6.12 Penilaian Hafalan Hadis

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemonstrasikanlah hafalan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan terjemahnya	4
2	Mendemonstrasikanlah hafalan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan terjemahnya	4
Jumlah skor maksimal		8

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah kalian belajar hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat, lakukanlah refleksi diri. Jika hasilnya lebih sedikit nilai 4, maka berusahalah lebih baik. Ingat kehidupan dunia adalah jembatan menuju akhirat.

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 6.13 Penilaian Sikap Diri Sendiri

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Saya melaksanakan shalat berjamaah di sekolah				
3	Saya melaksanakan piket kelas				
4	Saya menggunakan uang jajan secukupnya				
5	Saya membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Saya bekerjasama dalam berdiskusi.				
7	Saya menghormati pendapat orang lain.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Saya membantu teman yang kesulitan.				
10	Saya berada di kelas tepat waktu.				



Gambar 6.4 Perjalanan Hidup Manusia

Sumber: <https://perjalananhiduhttpsperjalananhidup2016.files.wordpress.com>



Gambar 6.5 Kaitkan Hati Untuk Akhirat

Sumber: <https://tse4.mm.bing.net/hid>

PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GANJIL



A. Pilihan Ganda

Tentukanlah pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan tabel berikut!

	I	II	III	IV
Iatilah	Mad	Badal	Layyin	Sukun
Arti	lunak	pengganti	berhenti	panjang

Yang istilah dan artinya sesuai adalah....

- A. 1 B. II C. III D. IV
2. Bacaan panjang ketika ada tanwin fathah atau fathatain dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena terdapat tanda waqaf atau karena kehabisan nafasa dalam pengertian mad....

A. Badal B. Layyin C. 'iwad D. Tamkin

3. Perhatikan ayat berikut!

لِيَأْلَفَ قُرَيْشٍ

Akhir ayat tersebut harus dibaca lunak karena mad....

A. *badal* B. *'ariḍ lissukun* C. *ṭabi'i* D. *layyin*

4. Perhatikan ayat berikut!

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا

Hukum bacaan pada akhir ayat tersebut adalah....

A. *Mad 'ariḍ lissukun* C. *Mad 'iwad*
B. *mad layyin* D. *mad ṭabi'i*

5. Abdullah sedang membaca QS. an-Nazi'at (79):2, ketika sampai pada kalimat نَشَطًّا , ia memanjangkan bacaannya sebanyak....harakat

A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

6. Habibullah sedang membaca QS. al-Baqarah (2) : 46, ketika membaca kalimat إِلَيْهِ

Habibullah membacanya dengan....

A. lunak B. jelas C. samar D. dengung

7. Alfiah adalah siswi yang pandai membaca al-Qur'an. Ketika ia membaca huruf berharakat fathah yang bertemu dengan wau atau ya sukun di akhir ayat ia akan

14. Abdullah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatannya untuk pembangunan masjid dekat rumahnya. Perbuatan yang dilakukan Abdullah disebut...

- A. infak B. amanah C. zakat D. wakaf

15. Perhatikan QS. al-Fajr ayat 15 berikut!

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ

Sikap orang yang beriman sesuai ayat tersebut seharusnya....

- A. Bersyukur B. Bersabar C. Tawakkal D. Qana'ah

16. Perhatikan QS. al-Fajr ayat 16 berikut!

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ

Sikap orang yang beriman sesuai ayat tersebut seharusnya....

- A. Bersyukur B. Bersabar C. Tawakkal D. Qana'ah

17. Perhatikan kalimat-kalimat dalam QS. Al- Fajr (89): 18 berikut!

1	2	3	4
وَلَاتَحَاضُّونَ	الْمَسْكِينِ	عَلَى	طَعَامِ

Urutan yang benar adalah....

- A. 1, 2,3, dan 4 B. 1, 3, 4, dan 2 C. 2,3,4, dan 1 D. 3,4,2, dan 1

18. Perhatikan ayat berikut!

كَلَّا بَلْ لَأَتُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ

Arti yang tepat dari ayat tersebut adalah....

- A. Maka dia berkata: "Tuhanku telah memuliakanku
 B. maka dia berkata: "Tuhanku telah menghinakanku
 C. Sekali-kali tidak!, bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim
 D. Dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin

19. "Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan diberinya kesenangan, Maka dia berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".Adalah arti dari....

- A. فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ
 B. وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ
 C. كَلَّا بَلْ لَأَتُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ
 D. وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ

20. Perhatikan ayat berikut!

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ

Arti kalimat bergaris bawah adalah....

- A. Memuliakanku
- B. Menghinakanku
- C. Menghormatiku
- D. Membenciku

21. Salah satu sifat manusia adalah kurang bersyukur. Ayat yang menggambarkan sifat tersebut adalah....

- A. وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ
- B. كَلَّا بَلْ لَأَتُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ
- C. وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ
- D. فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ

22. Perhatikan ayat berikut!

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ

Mencermati ayat tersebut seharusnya manusia memiliki sifat....

- A. sabar
- B. sukur
- C. dzikir
- D. tawadu'

23. Perhatikan QS. al- Baqarah (2): 254 berikut ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَّا بَيْعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Isi pokok ayat tersebut adalah....

- A. Perintah infak
- B. Perintah zakat
- C. Perintah sedekah
- D. Perintah wakaf

24. Pak Mulki termasuk orang yang tidak mau menginfakkan hartanya. Berkali-kali kesempatan berinjak ia dapati. Berulang-ulang seruan berinjak pun disampaikan, tetapi tetap saja Pak Mulki tidak berinjak. Perilaku Pak Mulki termasuk orang yang....

- A. insyaf
- B. zolim
- C. murtad
- a. kufur

25. Dalam QS. al- Baqarah (2): 261 Allah Swt, menjanjikan pahala berlipat ganda bagi orang-orang yang....

- A. infak
- B. zakat
- C. zikir
- D. doa

26. Perhatikan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَّا بَيْعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ

Yang dimaksud ayat bergaris bawah tersebut adalah....

- A. Hari Qiyamah
- B. Hari dagang
- C. Hari infak
- D. Hari syafaat

27. Sifulan adalah orang yang sangat berkecukupan, tetapi ia memilih memperkaya dirinya. Ia tidak mau berbagi dengan sesama. Berdasarkan QS. al-Baqarah (2): 254 perilaku Sifulan termasuk....

- A. zolim
- B. kikir
- C. kufur
- D. inkar

28. Perhatikan hadis berikut!

اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخِرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا

Arti kalimat yang bergaris bawah adalah....

- A. kikir B. penawar C. pengganti D. bakhil

29. Perhatikan hadis berikut!

اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخِرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا

Arti kata yang bergaris bawah adalah....

- A. pengganti B. kehancuran C. kekecewaan D. bakhil

30. “Ya Allah berilah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)” hadis yang sesuai adalah....

- A. إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا C. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا
B. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا D. مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ

31. "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", hadis yang sesuai adalah....

- A. مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ C. إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا
B. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا D. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا

32. Perhatikan hadis berikut!

1	2	3	4	5
مَا مِنْ يَوْمٍ	إِلَّا مَلَكَانِ	يُصْبِحُ	الْعِبَادُ فِيهِ	يَنْزِلَانِ

Urutan yang benar adalah....

- A. 1, 2, 3, 4, 5 B. 1, 3, 4, 2, 5 C. 1, 3, 4, 5, 2 D. 1, 3, 2, 5, 4

33. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Arti kata yang bergaris bawah adalah....

- A. di atas B. di bawah C. di samping D. di belakang

34. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

- A. di atas B. di bawah C. di belakang D. di samping

35. “Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah”, hadis yang sesuai adalah....

- A. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى C. وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ
B. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَيْرِي D. وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

36. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Maksud hadis tersebut adalah....

- A. Larangan berderma
- B. Larangan mengemis
- C. Perintah bekerja
- D. Menyeru kebaikan

37. Perhatikan hadis berikut!

وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

Sikap yang sesuai dengan hadis tersebut adalah....

- A. 'iffah
 - B. bakhil
 - C. qana'ah
 - D. infak
38. "Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya", hadis yang sesuai adalah....

- A. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
- B. وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ
- C. وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ
- D. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَيْرِي

39. Ibu Marhamah bukanlah orang kaya secara ekonomi, tetapi tidak menghalanginya untuk berbagi dengan sesamanya. setiap hari Jum'at ia mengundang beberapa anak yatim di dekat rumahnya. Perilaku Ibu Marhamah sesuai dengan hadis....

- A. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا
- B. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
- C. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَيْرِي
- D. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمَسِكًا تَلْفًا

40. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ

Maksud kalimat bergaris bawah adalah....

- A. Istri dan anak
- B. Yatim dan du'afa
- C. Fakir, miskin, dan yatim
- D. Istri, anak, dan yatim

B. Essay

1. Perhatikan tabel berikut!

1	2	3
وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا	فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ	فَبِأَيِّ آءِآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Jelaskan perbedaan cara membaca ayat-ayat pada tabel tersebut!

2. Cermati QS. Al- Fajr (89): 17-18 berikut , kemudian inventarisir isi kandungannya!

كَلَّا بَلْ لَأَتَّكِرْمُونَ الْيَتِيمَ (17) وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ (18)

3. QS. al- Baqarah (2): 261 berikut!

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Jelaskan bagaimana menurut kalian jika meminta sumbangan di pinggir-pinggir jalan untuk pembangunan masjid atau madrasah hubungannya dengan ayat tersebut?

Untuk menjawab soal no 4 dan no 5 cermati hadis berikut!

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ
السُّفْلَى وَإِبْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعْفَهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ
اللَّهُ (رواه البخاري)

4. Terjemahkan hadis tersebut!
5. Tulis keutamaan orang berinfak berdasarkan hadais tersebut!

UJI PUBLIK

PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) SEMESTER GENAP



a. Pilihan Ganda

1. Perhatikan tabel berikut!

	I	II	III	IV
Istilah	Şilah	Badal	Tamkin	Farqi
Arti	Hubungan	Pembeda	Penguatan	Ganti

Yang istilah dan artinya sesuai adalah....

- A. 1 B. II C. III D. IV
2. Apabila terdapat *ha dammir* berharakat *dammah* maupun *kasrah* terletak di akhir kata, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup adalah pengertian....

A. *farqi* B. *badal* C. *tamkin* D. *şilah*

3. Perhatikan kalimay-kalimat berikut!

1	2	3	4
قُلْ ۖ اللَّهُ	عَسَى رَبَّهُ أَنْ طَلَّقَكُنَّ	عَلَى مَا فِي قَلْبِهِ	قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ

Yang contoh mad *şilah qasirah* adalah....

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

4. Perhatikan ayat berikut!

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

Mad *şilah* dalam ayat tersebut sebanyak....

A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

5. Perhatikan ayat berikut!

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

Hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut adalah....

- A. *mad şilah qasirah – mad şilah tawilah*
 B. *mad şilah tawilah – mad şilah qasirah*
 C. *mad tamkin – mad şilah qasirah*
 D. *mad şilah tawilah – mad farqi*

6. Perhatikan QS. al-Quraisy (106) : 1 berikut!

لِيَلْآفَ قُرَيْشٍ

Hukum bacaan kalimat pada awal ayat adalah....

A. Mad *şilah* B. Mad *badal* C. Mad *tamkin* D. Mad *farqi*

7. Perhatikan QS. al-Quraisy (106) : 2 berikut!

إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

Cara membaca kalimat berwarna merah dipanjangkan... harakat.

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

8. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4	5
المَلَأِكَةُ وَالنَّبِيِّنَ	قَالَ أَتُونِي	فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ	لِإِيْلَافِ قُرَيْشٍ	كُونُوا رَبَّانِيِّنَ

Yang hukum bacaan mad tamkin adalah....

- A. 1, 2, dan 3 B. 1, 3, dan 5 C. 2, 3, dan 4 D. 3, 4, dan 5
9. Kholilah adalah siswa yang pandai membaca al-Qur'an. Ketika menemukan lafal yang terdapat dua ya dalam satu kalimat, ya pertama bertasydid, ya ke dua sukun, ia pun menekan dan memanjangkan bacaannya dua harakat. Hukum bacaan yang dibaca Kholilah adalah....
- A. Mad Şilah B. Mad Badal C. Mad tamkin D. Mad farqi

10. Abdullah sedang membaca QS al-Baqarah (2) : 177 ketika sampai pada kalimat وَالنَّبِيِّنَ , ia membacanya ... alif.

- A. 1 B. 1,5 C. 2 D. 2,5

11. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4
قُلْ ءَآذِكَرَيْنَ	المَلَأِكَةُ وَالنَّبِيِّنَ	قَالَ أَتُونِي	فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ

Yang bacaan mad farqi adalah....

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

12. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4
قُلْ ءَآذِكَرَيْنَ	المَلَأِكَةُ وَالنَّبِيِّنَ	قَالَ أَتُونِي	فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ

Yang dapat dibaca sampai 3 alafid adalah....

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

13. Amran membelanjakan hartanya tanpa perhitungan. Apa yang ia mau langsung beli. Ia tidak tahu apakah barang yang ia beli itu dibutuhkan atau tidak. Ia hanya memenuhi kemaunanya saja yang penting belanja dan belanja. Sikap Sifulan mencerminkan sikap....

- A. borjuis B. hedonis C. konsumtif D. materialistik

14. Kamilah adalah seorang siswi di salah satu sekolah, ia sudah memiliki satu HP dan masih berfungsi dengan baik, tetapi ketika ada HP keluaran terbaru ia pun membelinya. Gaya hidup Kamilah menunjukkan....

- A. materialistik B. konsumtif C. hedonis D. pragmatis

15. Perhatikan berikut berikut!

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Ayat tersebut terdapat pada....

- A. Q.S. al-A'la (87): 14 C. Q.S. al-A'la (87): 16
 B. Q.S. al-A'la (87): 15 D. Q.S. al-A'la (87): 17

16. Perhatikan Q.S. al-A'la (87): 14 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Arti yang tepat dari ayat tersebut adalah....

- A. *Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman)*
- B. *Dan Dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang*
- C. *Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi*
- D. *Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.*

17. "Dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang ".Adalah arti dari....

- A. قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى
- B. وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى
- C. كَلَّا بَلْ لَأَتَّكِرْمُونَ الْيَتِيمَ
- D. وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

18. Perhatikan Q.S. al-A'la (87): 17 berikut!

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَنْقَى

Arti lafadl bergaris bawah adalah....

- A. Lebih baik
- B. Lebih kekal
- C. Lebih bermanfaat
- D. Lebih utama

19. Perhatikan Q.S. al-A'la (87): 18 berikut!

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى

Yang dimaksud suhuf dalam ayat tersebut adalah....

- A. Suhuf Nabi Ibrahim dan Musa
- B. Suhuf Nabi Sist dan Musa
- C. Suhuf Nabi Ibrahim dan Sist
- D. Suhuf Nabi Sist dan Adam

20. Perhatikan Q.S. al-A'la (87): 14 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Orang Yang beruntung dalam ayat tersebut adalah....

- A. beriman
- B. bersahabat
- C. salat
- D. zakat

21. Perhatikan Q.S. al-A'la (87): 15 berikut!

وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

Isi pokok ayat tersebut adalah....

- A. Perintah infak
- B. Perintah zakat
- C. Perintah sedekah
- D. Perintah wakaf

22. Abdullah mempelajari Q.S. al-A'la (87): 15, maka perilaku kesehariannya....

- A. Konsumtif
- B. Hedonis
- C. Bakhil
- D. Dermawan

23. Perilaku yang tidak mencerminkan Q.S. al-A'la (87): 16 adalah....

- A. Konsumtif
- B. Hedonis
- C. Bakhil
- D. Dermawan

24. Perhatikan bagian QS. al-Qashash (28): 77 berikut!

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Ayat tersebut menjelaskan tentang....

- A. Kehidupan akhirat lebih utama
B. Kehidupan dunia lebih utama
C. Kehidupan dunia harus dicari
D. Keseimbangan dunia dan akhirat

25. Ibu Aminah selalu membantu fakir miskin di sekitar rumahnya. Ia menginfakkan hartanya untuk membantu mereka sesuai kemampuannya. Ibu Aminah mengamalkan ayat....

- A. وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ
B. وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
C. وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
D. وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ

26. Perhatikan ayat berikut!

وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ

Isi kandungan ayat tersebut adalah....

- A. perintah infak dan sedekah
B. perintah seimbang dunia akhirat
C. larangan berlaku boros
D. larangan berbuat kerusakan

27. Perhatikan ayat berikut!

فَتَاتَاهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Ayat tersebut menjelaskan balasan Allah bagi orang-orang yang....

- A. menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat
B. membagi kebutuhan hidup dan kebutuhan akhirat
C. menggunakan kehidupan dunia hanya untuk akhirat
D. menggunakan kehidupan akhirat sebagai tujuan hidup

28. Perhatikan hadis berikut!

اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي

Arti kata yang bergaris bawah adalah....

- A. perbaiki
B. permudah
C. persatukan
D. perkokoh

29. Perhatikan hadis berikut!

وَاصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

Arti kalimat yang bergaris bawah adalah....

- A. pengganti
B. penghidupan
C. pengharapan
D. penguhan

30. “Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku,” hadis yang sesuai adalah....

- A. اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي
B. اللَّهُمَّ اجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
C. اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

- D. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي
31. "Dan jadikanlah matiku sebagai kebebasanku dari kejahatan", hadis yang sesuai adalah....
- A. وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي C. وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
- B. وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ D. وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي
32. "Dan jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku", hadis yang sesuai adalah....
- A. وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ C. وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
- B. وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي D. وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي
33. "Dan perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku", hadis yang sesuai adalah....
- A. وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ C. وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي
- B. وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ D. وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

34. Perhatikan hadis berikut berikut!

وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Perilaku yang sesuai dengan hadis tersebut adalah....

- A. Menjauhi perilaku jahat C. Menyayangi keluarga
- B. Melaksanakan salat tepat waktu D. Menyantuni anak yatim
35. Perhatikan hadis berikut!

وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي

Perilaku yang sesuai dengan hadis tersebut adalah....

- A. Mencari rezeki yang halal C. Menjauhi perbuatan aniaya
- B. Melaksanakan shalat tepat waktu D. Melaksanakan haji kebaitullah
36. Perhatikan hadis berikut!

1	2	3	4	5	6
وَاللَّهُ	فِي الْآخِرَةِ	يَجْعَلُ أَحَدَكُمْ	مَا الدُّنْيَا	الْأَمْثَلُ مَا	إِصْبَعُهُ هَذِهِ

Urutan yang benar adalah....

- A. 6, 4, 2, 5, 3,1 B. 6, 4, 1, 2, 3, 5 C. 6, 4, 2, 3, 1, 5 D. 6, 4, 3, 2, 5,1
37. Perhatikan hadis berikut!

وَأَشَارَ يَحْيَىٰ بِالسَّبَابَةِ

Arti tersebut adalah....

- A. Yahya berisyarat dengan laut C. Yahya berisyarat dengan telunjuk
- B. Yahya berisyarat dengan air D. Yahya berisyarat dengan laut

38. Aisyah terlahir dari golongan yang cukup kaya dengan harta. Dengan kekayaan ya diberikan keluarganya ia gunakan untuk membantu teman-temannya yang kesulitan. Perilaku yang dilakukan Aisyah pengamalan dari hadis....
- A. وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي
 B. وَأَجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
 C. وَأَجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
 D. وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي
39. Perumpamaan dunia yang digambarkan dalam hadis riwayat Muslim dari Mustaurid adalah erterti....
- A. Laut di ujung jari
 B. Jari dicelupkan ke laut
 C. Air di ujung jari
 D. Jari-jari tangan
40. Hubungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid adalah....
- A. keseimbangan dunia akhirat
 B. kesemimbangan member nafkah
 C. mengutamakan kehidupan akhirat
 D. mengutamakan kehidupan dunia

b. Essay

1. Perhatikan ayat-ayat berikut!

1	2	3
لَا تَأْخُذْهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ	مَنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ	تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ أَنِيَّةٍ

Jelaskan cara membaca kalimat-kalimat berwarna merah pada tabel tersebut!

Untuk menjawab soal no 2 dan no 3 tela'ahlah QS. al-A'la (87): 14-17 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (16) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (17)

2. Bagaimana sikap orang beriman berdasarkan ayat tersebut? Jelaskan!
 3. Bagaimana sikap orang yang tidak beriman berdasarkan ayat tersebut? Jelaskan!

Untuk menjawab soal no 4 dan 5 cermati hadis berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَأَجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَأَجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

4. Inventarisir isi kandungan hadis tersebut!
 5. Bagaimana menyikapi gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif berdasarkan hadis tersebut? Jelaskan!



- Abu Juhaidah, *Tanbihul Ghafilin (Nasehat Bagi Yang Lalai) Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999).
- Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedi Tematis Al-Qur'an Jilid 4 (Kehidupan Dunia)*, Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2010).
- Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedi Tematis Al-Qur'an Jilid 5 (Kehidupan Akhirat)*, Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2010).
- Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Cahaya Intan Cemerlang, 2006).
- Ibrahim Fahd, *Dia masuk Surga Padahal Tidak Pernah Shalat (Hadis-Hadis Kisah Tentang Berpikir dan Bersikap Positif)*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distirbusi, 2018).
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ringkas Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 1997).
- Tim Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Tim Penerjemah Kitab Fadhilah Amal Masjid Jami' Kebon Jeruk Jakarta, *Kitab Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2011)
- Ahmad luthfi Fathullah, "Selangkah Lagi Anda Masuk Surga (Kajian Tematis Kitab Riyadh Al-Shalihin)" dalam www.pusatkajianhadis.com, diunduh 2018
- Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdullah AL-Fauzan, "Pandangan Materialistis Terhadap Kehidupan dan Bahaya-bahayanya" dalam <https://almanhaj.or.id/3719-pandangan-materialistis-terhadap-kehidupan-dan-bahaya-bahayanya.html>, diunduh 1 Nopemember 2019.

SUMBER GAMBAR

<https://i.pining.com>

Diunduh pada tanggal 8 November Pukul 14.42 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2019 Pukul 08.53 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com/yhssearchp=Gambar+santunan+yatim&fr>

Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2019 Pukul 08.51 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 15.19 WIB

https://220316102854_banjir-bangkitkan-kepedulian-sosial-sebagian-warga

Diunduh pada tanggal 21 Oktober 2019 Pukul 10.13 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com/yhssearchp=gambar+tangan+diatas+lebih+baik&fr>

Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 13.55 WIB

<https://pixabay.com/id/photos/qoran-quran-buku-buku-islam-suci-842571>

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 06.52 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 09.42 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 10.42 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 10.56 WIB

<https://i.pining.com>

Diunduh pada tanggal 1 November 2019 Pukul 15.46 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 1 November Pukul 14.11 WIB

<https://id.images.search.yahoo.com>

Diunduh pada tanggal 1 November 2019 Pukul 15.51 WIB

<https://tse3.mm.bing.net/thid=OIP.kATyaIQXbSrKYYFch5uOXQHAEK&pid=Api&P=0&w=268&h=152>

Diunduh pada tanggal 08 November 2019 Pukul 15.31 WIB

http://1.bp.blogspot.com/IQz_NGn7tgVWLnYs46owIAAAAAAAAAABxQZExkPuHW5mIs1600menjadi%2Borang%2Byang%2Btetap%2BBersyukur.jpg

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 22.25 WIB

http://2.bp.blogspot.com/9R3kDu70pcsU93lxe7c1eIAAAAAAAAAABRcOkVPoarjGals1600menjadi_kartun.png

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.10 WIB

<https://alqolam.com/wp-content/uploads/2016/04/HAFIZ-HAFIZAH-LINE-STICKERS-18.png>

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.17 WIB

<https://eryelhimmah.files.wordpress.com/2011/01/yuk-sedekah.jpg>

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 22.29 wib

<https://i2.wp.com/gambarpedia.org/wp-content/uploads/2017/10/Gambar-Anak-Mengaji-Kartun.jpg>

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.23 WIB

<https://tse4.mm.bing.net/th?id=OIP.93VJ07LvqiRC7NX8oY14lQHAE0&pid=Api&P=0&w=265&h=152>

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.15 WIB

UJI PUBLIK



Akhirat: tempat kehidupan setelah mati di mana segala perbuatan seseorang di dalam dunia ini akan dibalas.

Al-Qur'an: bacaan mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril secara mutawatir dan ibadah membacanya.

Ambisi: keinginan (hasrat, nafsu) yang besar untuk menjadi (memperoleh, mencapai) sesuatu (seperti pangkat, kedudukan) atau melakukan sesuatu

Bakhil: perbuatan seseorang menahan/tidak memberikan sesuatu yang semestinya wajib diberikan kepada orang lain, baik wajib secara agama maupun wajib secara kepatutan menurut adat istiadat

Boros: berlebih-lebihan dalam pemakaian uang, barang, dan sebagainya.

Dermawan: memberikan harta dengan senang hati dalam kondisi memang wajib member, sesuai kepentangannya dengan tanpa mengharaf imbalan dari yang diberi.

Hadis: perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syri'at Islam.

Harakat: tanda baca atau diakritik yang ditempatkan pada huruf arab untuk memperjelas gerakan dan pengucapan huruf tersebut.

Husnul Khatimah: akhir hidup yang abaik

Iffah: memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak, dan menjatuhkannya.

Ikhlas: mengerjakan sesuatu hanya karena Allah, tidak ada yang dituju kecuali Allah.

Iman: membenarkan dan meyakinkan dengan hati, diucapkan oleh lisan, dan diamalkan dengan perbuatan.

Iman kepada Allah: membenarkan dengan hati bahwa Allah Swt. itu benar-benar ada dengan segala sifat-sifatnya dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan itu diucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata yakni dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Kompetensi Dasar: kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui Pembelajaran.

Kompetensi Inti: tingkat kemampuan siswa untuk mencapai suatu standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

Korupsi: tindakan seseorang menyalahgunakan kepercayaan dalam sesuatu masalah atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan

Mujawwad: membaca al-Qur'an difokuskan pada kebenaran bacaan sekaligus dengan keindahan lagu dalam melantunkan ayat-ayat al-Qur'an. Bacaan al-Qur'an terdengar lebih lambat.

Murattal: membaca al-Qur'an difokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu al-Qur'an hanya standard saja, bacaan al-Qur'an terdengar lebih cepat.

Norma: kaidah, aturan, atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku pergaulan dalam masyarakat.

Qana'ah: sikap rela menerima atau merasa cukup dengan apa yang didapat serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kekurangan yang berlebih-lebihan.

Resume: ringkasan atau rangkuman dari suatu tulisan/ karangan panjang yang dipangkas mengambil bagian pokok serta menyisihkan rincian dan ilustrasinya.

Skrip: naskah (film, drama, dsb)

Syari'at: hukum atau peraturan yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat.

Tajwid: suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an sesuai hak-haknya.

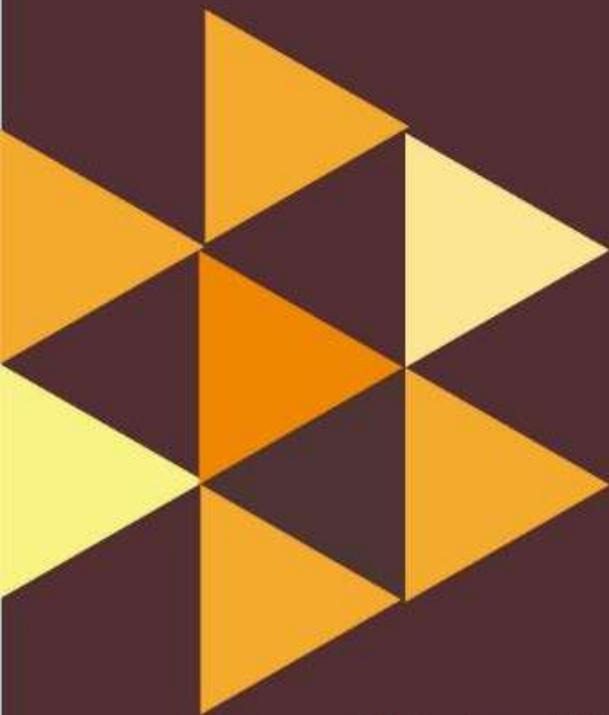
Tamak: cinta kepada dunia (harta) secara berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan dosa besar.



INDEKS

- A**
 akhirat, 64,66, 67, 68, 70, 71, 74, 78, 83, 87, 90, 91, 92, 93, 96, 98
 amanah, 18
 ‘arid lissukun, 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
- B**
 badal, 52, 53, 57, 58, 59, 61, 62, 63
 bakhil, 39, 40, 47
- D**
 dammah, 54
 doa, 39, 40, 91, 93
 dosa, 43, 46, 48
 du’afa, 74, 76
- F**
 fakir, 74, 76
 fathah, 4, 6, 10, 11,
 fathatain, 4, 6, 11
 farqi, 52, 53, 59, 60, 61, 62,63
- H**
 ha damir, 54
 hedonis, 64,66,67, 68, 69, 70, 72, 73, 76, 77, 82, 83, 84
 harakat, 4, 6, 9, 11, 55, 57, 59, 61
- I**
 ibadah, 26
 ‘iffah, 44, 47
 ikhlas, 27, 38, 79
 ikhtiar, 27
- ber-iman, 18, 22, 24, 36, 38, 40, 46, 68, 71, 72, 73
 infak, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 26, 27, 28,29,30, 32, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 46
 ‘iwad, 2, 3, 4, 5, 6, 11, 12, 13, 14
- K**
 kiamat, 24
 kikir, 39, 47
 konsumtif, 64,66,67, 68, 69, 70, 72, 73, 76, 77, 82, 83, 84
 korupsi, 73, 74
- L**
 layyin, 2, 3, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14
- M**
 mad, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63,
 materialistis, 64,66,67, 68, 69, 70, 72, 73, 76, 77, 82, 83, 84
 miskin, 19, 21, 22, 26, 29
 mujawwad, 24, 26, 29, 74, 78, 81
 murattal, 24, 26, 29, 29, 74, 81
 mustahik, 19
- N**
 nisab, 19
- P**
 papan, 75, 92
 pangan, 75, 92
 potensi, 68
- Q**
 qana’ah, 44, 47
 qasirah, 54, 56, 57
 qasr, 9, 11
- R**
 rezeki, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26,30, 38, 74, 78, 92
- S**
 sabar, 21, 30, 79, 79
 sandang, 75, 92
 sedekah, 16, 18, 19, 20, 29, 38, 74, 92
 ke-seimbang-an, 87
 silah, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 61, 62, 63
 syari’at, 43
 syukur, 21, 30, 74, 79
- T**
 tabi’i, 8, 11
 tajwid, 54
 tamkin, 53, 59, 60, 61, 62, 63
 tanwin, 4
 tasydid, 59
 tawadu’, 68
 tawassu’, 9, 11
 tawilah, 54, 55, 56, 57
 tul, 9,11
- W**
 waqaf, 4, 6, 8, 10, 11, 12
- Y**
 yatim, 21, 22
- Z**
 zakat, 19, 24

UJI PUBLIK



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jendral Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019